

Delivering Profitable Growth



VISI | VISION

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan

To become a prominent energy company in Indonesia and create value for all its stakeholders

MISI | MISSION

✍ **Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan**

✍ **Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir**

✍ To create sustainable and profitable growth

✍ To improve the living standards of communities where we operate



DAFTAR ISI

Table of Contents

Visi & Misi Vision & Mission	1
Lokasi Tambang Mine Location	3
Sekilas HARUM ENERGY Harum Energy in Brief	5
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Perdagangan Saham Share Trading Highlights	8
Jejak Langkah Milestones	10
Peristiwa Penting 2010 Significant Events in 2010	12
Profil Perusahaan Corporate Profile	14
Kegiatan Usaha Business	16
Strategi Usaha Business Strategies	18
Laporan Kepada Pemegang Saham Report To The Shareholders	21
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	26
Pembahasan & Analisis Manajemen Management's Discussion & Analysis	31
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	39
Tujuan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Objectives	40
Struktur Tata Kelola Structure of Corporate Governance	41
Dewan Komisaris Board of Commissioners	42
Komite Audit Audit Committee	43
Direksi Board of Directors	44
Manajemen Risiko Risk Management	45
Audit Internal Internal Audit	46
Auditor Independen Independent Auditor	47
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	47
Komunikasi Perusahaan Corporate Communication	48
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	49
Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Safety, Health and Environment Management	52
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	55
Laporan Keuangan Financial Statements	61
Informasi Perusahaan Corporate Information	121



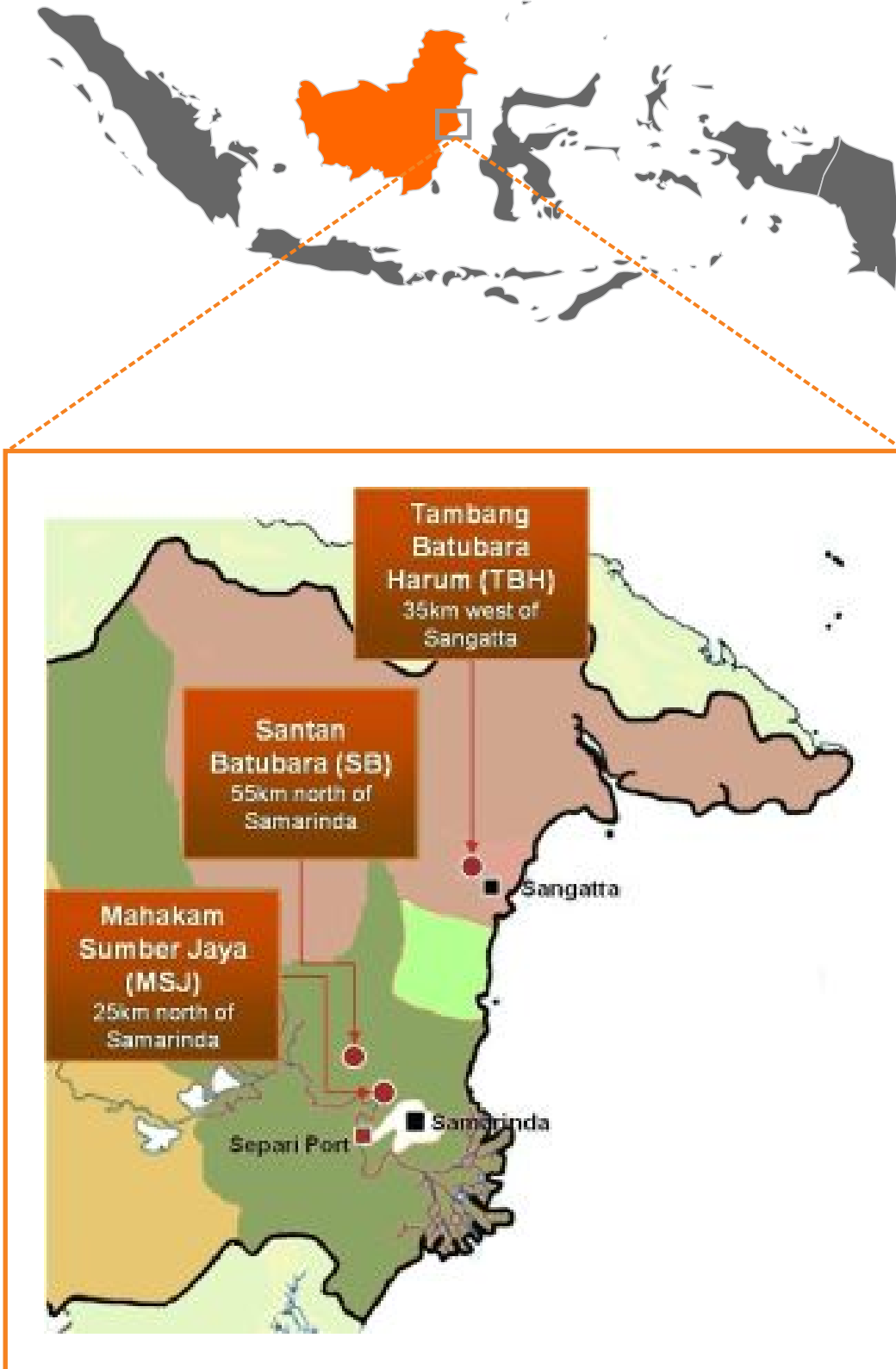
Lokasi Tambang Mine Location

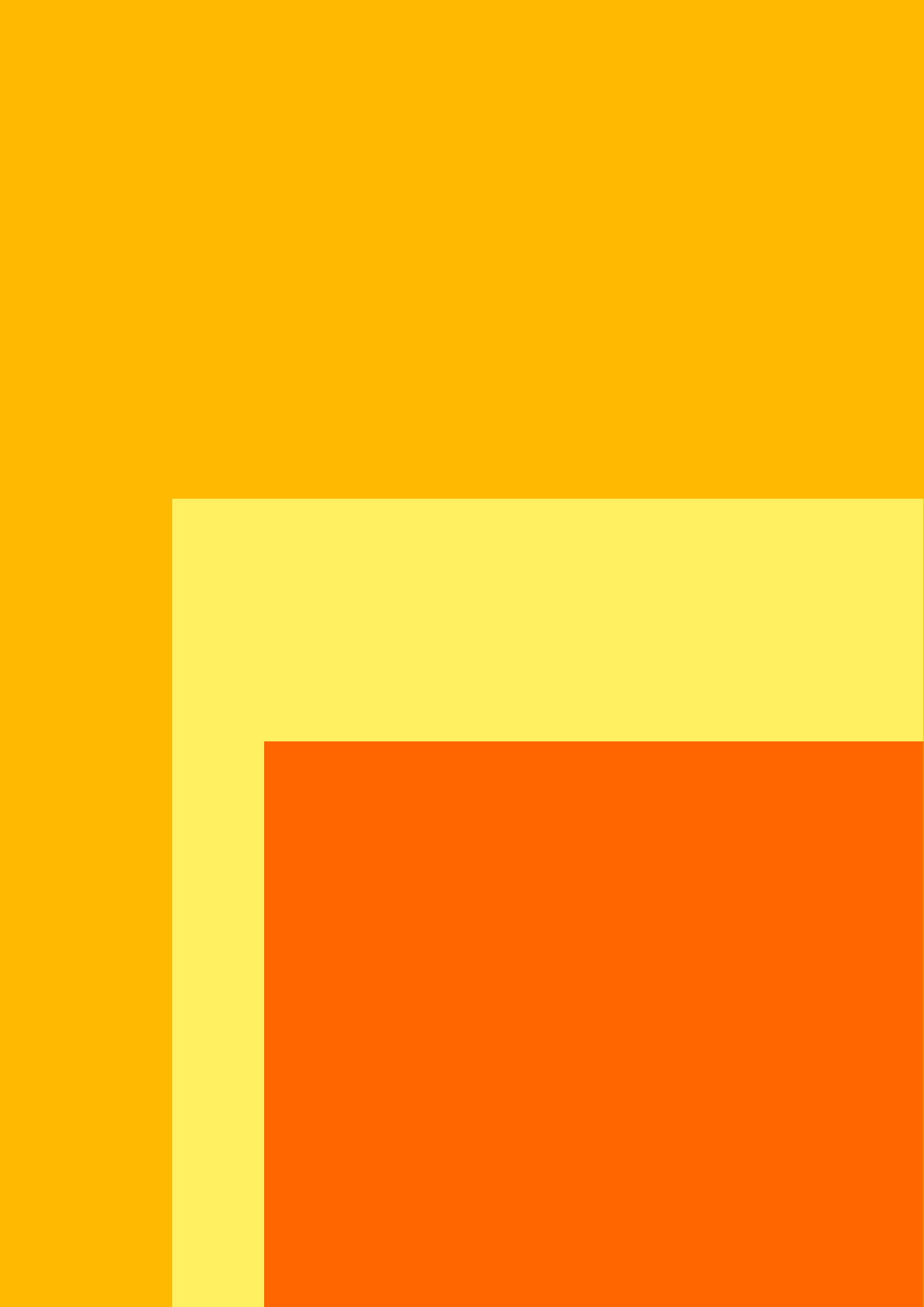
Wilayah konsesi area pertambangan batubara PT Harum Energy Tbk, yang dimiliki melalui anak-anak perusahaan, mencakup luas gabungan sekitar 47.000 hektar yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur.

Lokasi tambang milik anak-anak perusahaannya, yaitu PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ) dan PT Santan Batubara (SB) terletak masing-masing sekitar 55 kilometer dan 25 kilometer sebelah utara kota Samarinda. Anak perusahaan lainnya, PT Tambang Batubara Harum (TBH), terletak sekitar 35 km sebelah barat kota Sangatta.

PT Harum Energy Tbk's coal mining concession area, which is held through its subsidiaries, covers a combined area of around 47,000 hectares, in the Province of East Kalimantan.

Its subsidiaries, namely PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ) and PT Santan Batubara (SB), are located approximately 55 kilometers and 25 kilometers north of Samarinda, respectively. The third mining subsidiary, PT Tambang Batubara Harum (TBH), is located approximately 35 km west of Sangatta.







SEKILAS HARUM ENERGY

Harum Energy In Brief

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(milyar Rupiah kecuali bila dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless otherwise stated)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2010	2009	2008	2007	2006	Summary of Consolidated Statements of Income
Pendapatan	4.486	4.603	2.592	1.253	894	Revenues
Labas Kotor	1.577	1.664	667	248	159	Gross Profit
Labas Usaha	1.143	1.222	323	110	2	Operating Income
Labas sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	1.222	1.350	366	145	26	Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)
Labas Bersih	824	767	120	28	4	Net Income

(milyar Rupiah)

(billion Rupiah)

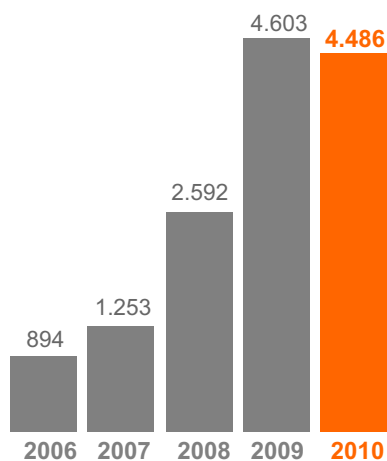
Ikhtisar Neraca Konsolidasi	2010	2009	2008	2007	2006	Summary of Balance Sheets
Aset Lancar	1.808	1.099	471	398	271	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.662	1.190	1.133	583	314	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	3.470	2.289	1.603	981	586	Total Assets
Kewajiban Lancar	866	1.343	990	661	401	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	59	187	379	218	163	Noncurrent Liabilities
Jumlah Kewajiban	925	1.530	1.369	879	565	Total Liabilities
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan	246	133	31	19	4	Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
Ekuitas	2.299	626	204	83	17	Total Equity

Analisis Rasio	2010	2009	2008	2007	2006	Ratio Analysis
Rasio Usaha						Operating Ratio
Marjin Labas Kotor	35%	36%	26%	20%	18%	Gross Profit Margin
Marjin Labas Usaha	25%	27%	12%	9%	0%	Operating Margin
Marjin Labas Bersih	18%	17%	5%	2%	0%	Net Income Margin
Labas Bersih terhadap Jumlah Aset	24%	33%	8%	3%	1%	Return on Total Assets
Labas Bersih terhadap Ekuitas	36%	123%	59%	34%	23%	Return on Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Rasio Lancar (x)	2,1	0,8	0,5	0,6	0,7	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset (x)	0,3	0,7	0,9	0,9	1,0	Total Liabilities to Total Assets (x)
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas (x)	0,4	2,4	6,7	10,6	33,1	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Hutang Bersih terhadap Ekuitas (x)	(0,4)	(0,1)	2,4	5,0	15,8	Net Debt to Equity Ratio (x)

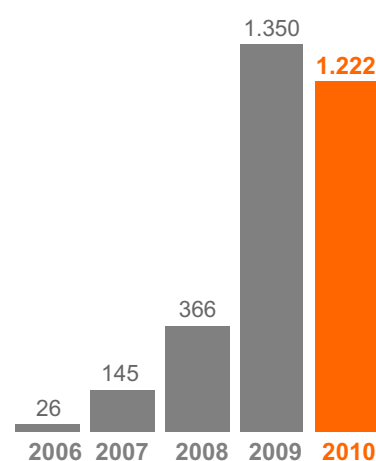
Catatan : Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2008 dan 2007 telah disajikan kembali sehubungan dengan akuisisi LLJ seolah-olah Anak Perusahaan telah dimiliki sejak 1 Januari 2007; Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2006 tidak disajikan kembali

Note : The Consolidated Financial Statements in 2008 and 2007 were restated for acquisition of LLJ as if it was acquired by the Company on January 1, 2007; the Consolidated Financial Statements in 2006 was not restated

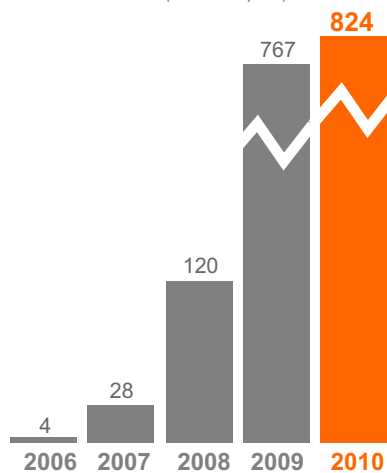
Pendapatan (milyar Rupiah)
Revenues (billion Rupiah)



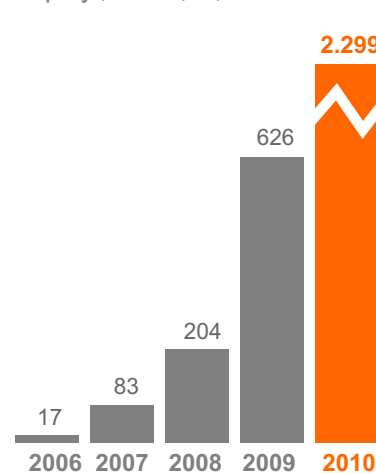
EBITDA (milyar Rupiah)
EBITDA (billion Rupiah)



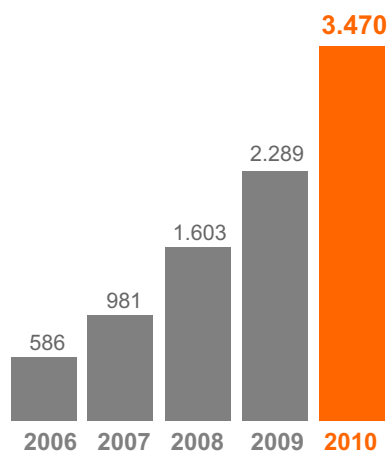
Laba Bersih (milyar Rupiah)
Net Income (billion Rupiah)



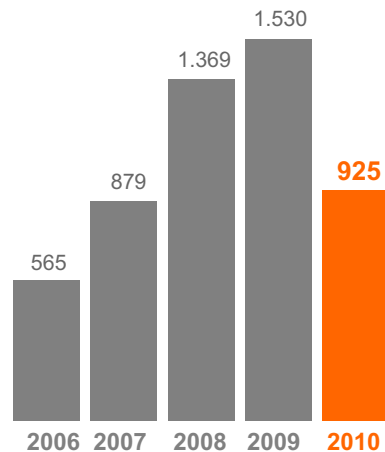
Ekuitas (milyar Rupiah)
Equity (billion Rupiah)



Jumlah Aset (milyar Rupiah)
Total Assets (billion Rupiah)



Jumlah Kewajiban (milyar Rupiah)
Total Liabilities (billion Rupiah)

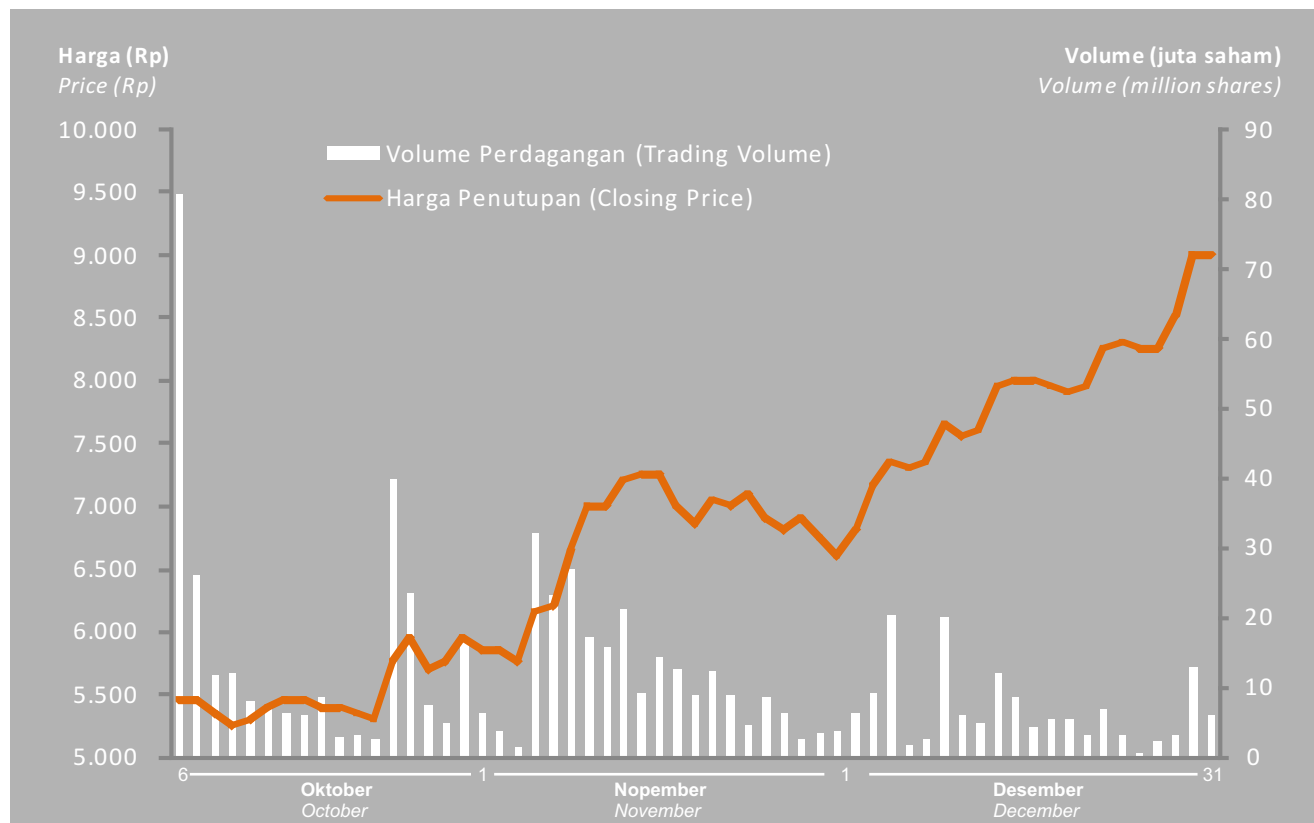


Ikhtisar Perdagangan Saham

Share Trading Highlights

Kinerja Saham di Tahun 2010

Share Performance in 2010



Statistik Harga Saham Bulanan 2010

Monthly Share Price Statistics in 2010

Bulan Month	Harga Saham (Rp) Share Price		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
Oktober/October 2010	6.250	5.200	5.850
Nopember/November 2010	7.500	5.700	6.800
Desember/December 2010	9.300	6.700	9.000

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Per 31 Desember 2010 As of 31 December 2010	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	%
PT Karunia Bara Perkasa	2.152.434.000	79,72%
PT Bara Sejahtera Abadi	2.500.000	0,09%
Lain-lain / Others (Kepemilikan kurang dari 5% / each ownership less than 5%)	545.066.000	20,19%
Total	2.700.000.000	100,00%



Jejak Langkah Milestones

1990s

1995: PT Harum Energy Tbk (HE) didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit

HE was established on October 12, 1995 as PT Asia Antrasit

1996: PT Tambang Batubara Harum (TBH) didirikan

TBH was established

2000

2000: PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ) menandatangani PKP2B

MSJ signed its CCOW

2002

2004: MSJ memulai produksi batubara di Blok A

MSJ commenced coal production in Block A

2004



2006

2008

2009

2010

2008: Ekspansi infrastruktur di MSJ untuk meningkatkan kapasitas pengolahan batubara per tahun menjadi 10 juta ton dari 3 juta ton

Infrastructure expanded at MSJ, increasing annual coal processing capacity to 10 million tonnes from 3 million tonnes

2008: Akuisisi 50% kepemilikan di PT Santan Batubara (SB)

Acquired 50% stake in SB

2009: SB memulai operasi secara komersial pada kuartal pertama tahun 2009

SB commenced commercial operation in the first quarter of 2009

2009: Akuisisi PT Layar Lintas Jaya (LLJ), perusahaan yang bergerak di bidang pengapalan dan alih-muat batubara

Acquired LLJ, a barging services and transshipment company

2010: LLJ menambah 8 unit kapal tunda dan 8 unit tongkang baru.

LLJ added 8 new tugboats and 8 new barges

2010: Pembangunan fasilitas pengolahan batubara ketiga dan keempat di pelabuhan Separi

Construction of the third and fourth coal crushers at Separi port

2010: Pencatatan saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Initial listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange

Peristiwa Penting 2010 Significant Events in 2010



Maret / March

30 Maret 2010

Memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk 3 tahun sebesar US\$ 200 juta yang diatur oleh DBS Bank Ltd (Singapore) dan PT Bank DBS Indonesia

March 30, 2010

Obtained a US\$ 200 million 3-year syndicated revolving credit facility arranged by DBS Bank Ltd (Singapore) and PT Bank DBS Indonesia

Mei / May

4 Mei 2010

Menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil selama lebih dari 7 juta jam kerja dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi

May 4, 2010

Received Zero Accident Award for over 7 million man-hour without a lost time incident from the Ministry of Manpower and Transmigration

31 Mei 2010

Unit pengolahan batubara ketiga mulai beroperasi di pelabuhan Separi, sehingga kapasitas terpasang pengolahan batubara meningkat menjadi 15 juta ton per tahun

May 31, 2010

Third coal crusher was commissioned at Separi port, increasing the installed coal handling capacity to 15 million tonnes per annum

Juni / June

10 Juni 2010

Meningkatkan kepemilikan di LLJ menjadi 99,1% dari 97,0%

June 10, 2010

Increased ownership in LLJ to 99.1% from 97.0%

17 Juni 2010

PT Mahakam Sumber Jaya, anak perusahaan, dan PT Leighton Contractors Indonesia menyepakati perpanjangan kontrak penambangan batubara selama 6 tahun, dengan nilai kontrak keseluruhan mencapai US\$1 milyar

June 17, 2010

PT Mahakam Sumber Jaya, a subsidiary, and PT Leighton Contractors Indonesia reached agreement on a 6-year mining contract extension for an aggregate contract value of approximately US\$ 1 billion

30 Juni 2010

Dimulainya pembangunan unit pengolahan batubara keempat di pelabuhan Separi, yang diperkirakan selesai di kuartal kedua tahun 2011, sehingga kapasitas pengolahan batubara akan meningkat menjadi 20 juta ton per tahun

June 30, 2010

Initiation of the fourth coal crusher construction at Separi port, with completion expected in second quarter 2011, increasing total inbound processing capacity to 20 million tonnes per annum



Agustus / August

4 Agustus 2010

Memperoleh pembaharuan sertifikasi ISO 9001 untuk MSJ

August 4, 2010

Received updated certification of ISO 9001 for MSJ

September / September

2 September 2010

PT Harum Energy Tbk menyelenggarakan *public expose* di Jakarta dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan

September 2, 2010

PT Harum Energy Tbk held a *public expose* in Jakarta in relation to the initial public offering of the Company's shares

10 September 2010

Menerima penghargaan Aditama atas aspek Pengelolaan Lingkungan dan penghargaan Utama atas aspek Keselamatan Pertambangan dari Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

September 10, 2010

Received Aditama Award for Environmental Management and Utama Award for Mining Safety from the Directorate General of Minerals, Coals and Geothermals of Mines Department of the Ministry of Energy and Mineral Resources

Oktober / October

6 Oktober 2010

Pencatatan saham perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

October 6, 2010

Initial listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange

November / November

30 November 2010

Menerima penghargaan Emas atas Program Pencegahan dan Penanggulangan Program HIV & AIDS dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi

November 30, 2010

Received Gold Award for Prevention of HIV and AIDS in Workplace from the Ministry of Manpower and Transmigration

Profil Perusahaan Corporate Profile

PT Harum Energy Tbk (Harum Energy) adalah perusahaan induk yang didirikan pada tahun 1995 dan menaungi beberapa perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan logistik di Kalimantan Timur.

Pada tahun 2004, PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), anak perusahaan Harum Energy, memulai kegiatan penambangannya dan merupakan tambang batubara pertama yang berproduksi di dalam grup Harum Energy. Selanjutnya di tahun 2009, PT Santan Batubara (SB) mulai berproduksi. Tambang lainnya, yaitu PT Tambang Batubara Harum, diharapkan untuk mulai berproduksi dalam waktu dekat. PT Layar Lintas Jaya, perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan dan alih muat batubara, juga menjadi bagian dari grup Harum Energy setelah diakuisisi pada tahun 2009. Harum Energy kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di bulan Oktober 2010.

PT Harum Energy Tbk (Harum Energy) is a holding company established in 1995 with a portfolio of businesses engaged in coal mining and logistics activities in East Kalimantan.

In 2004, PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), a subsidiary of Harum Energy, commenced its mining activities and became the first coal mine in Harum Energy group to produce coal. This was followed by PT Santan Batubara (SB) in 2009. Another mine, PT Tambang Batubara Harum, is expected to begin production in the near term. A coal barging and transshipment company, namely PT Layar Lintas Jaya, also became part of the group, when acquired in 2009. Harum Energy's subsequent IPO resulted in a successful listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange in October 2010.

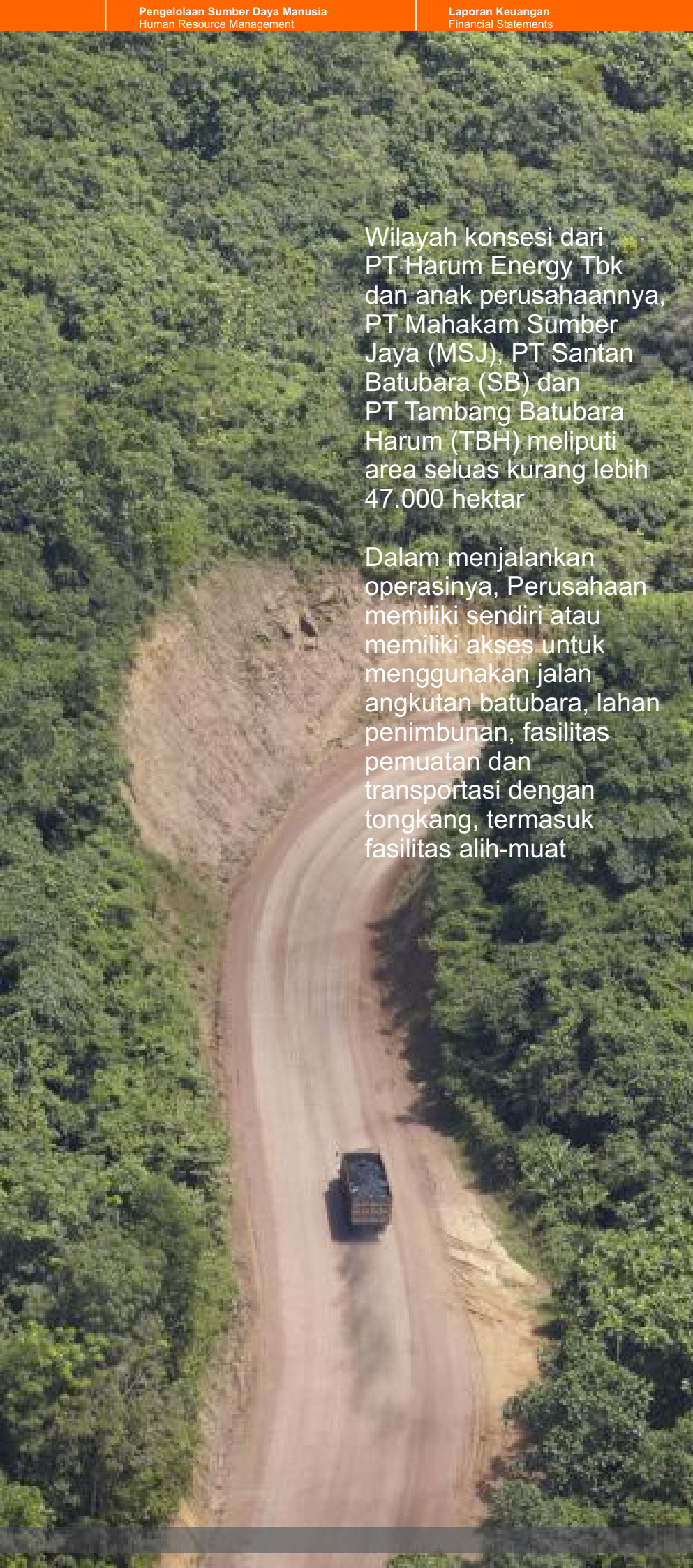


Salah satu keunggulan utama Harum Energy adalah rantai produksinya yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari kegiatan penambangan hingga pengapalan di laut lepas. Harum Energy memiliki infrastruktur-infrastruktur kunci, seperti jalan angkut, pelabuhan, fasilitas pengolahan, armada kapal tunda dan tongkang, serta derek terapung.

Tambang-tambang Harum Energy menghasilkan batubara bituminus dengan kandungan sulfur dan abu yang rendah, sehingga dapat diterima oleh banyak pengguna. Batubara yang dihasilkannya telah digunakan oleh banyak pembangkit listrik dan perusahaan-perusahaan manufaktur serta produsen semen besar di Asia. Ekspor batubara Harum Energy ditujukan terutama ke pelanggan-pelanggan batubara thermal di pasar-pasar yang sudah mapan, seperti Jepang, Korea Selatan dan Taiwan, dan belakangan ini Cina dan India.

One of Harum Energy's key strengths is its vertically integrated supply chain linking its mine-sites all the way through to the off-shore vessel loading. Harum Energy owns its key mining infrastructure, such as hauling roads, ports, processing plants, fleet of tugs and barges and floating cranes.

Harum Energy's mines produce bituminous coal with low sulphur and low ash content that ensures a wide acceptance amongst buyers. Its coal has been used successfully by most of the major power utilities and by many industrial and cement companies in Asia. Harum Energy's export have been directed primarily at the thermal coal buyers in the established coal importing markets of Japan, South Korea and Taiwan, and most recently China and India.



Wilayah konsesi dari PT Harum Energy Tbk dan anak perusahaannya, PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), PT Santan Batubara (SB) dan PT Tambang Batubara Harum (TBH) meliputi area seluas kurang lebih 47.000 hektar

Dalam menjalankan operasinya, Perusahaan memiliki sendiri atau memiliki akses untuk menggunakan jalan angkutan batubara, lahan penimbunan, fasilitas pemuatan dan transportasi dengan tongkang, termasuk fasilitas alih-muat

The concession area of PT Harum Energy Tbk and its subsidiaries, PT Mahakam Sumber Jaya (MSJ), PT Santan Batubara (SB) and PT Tambang Batubara Harum (TBH) covers an area of approximately 47.000 hectares

In running its operations, the Company owns or has preferential access to dedicated haul roads, stockpile yards, barge loading and transportation facilities, including transshipment facilities

Kegiatan Usaha Business

Melalui Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi, Perusahaan memiliki penyertaan pada dua perusahaan tambang batubara yang sudah berada pada tahap eksploitasi (MSJ dan SB), serta penyertaan pada tambang batubara ketiga (TBH) yang pada saat ini masih dalam tahap eksplorasi. Perusahaan memiliki atau memiliki akses atau hak untuk menggunakan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan dalam kegiatan penambangan batubaranya. Disamping itu, Perusahaan juga memiliki anak perusahaan, LLJ, yang bergerak di bidang pelayaran termasuk kepemilikan armada kapal tunda, tongkang dan derek terapung.

Through its subsidiaries and associated companies, the Company owns and operates two coal mines (MSJ and SB) in the exploitation stage, with a third coal mine (TBH) currently still in an exploratory stage. The Company owns or has exclusive or preferential access to various facilities and infrastructure required in its coal mining operations. In addition, the Company has a subsidiary, LLJ, a logistics company with fleet of tugboats, barges and transshipment assets, including floating cranes.



Anak-anak Perusahaan, MSJ dan TBH, serta SB yang dikendalikan bersama dengan PT Petrosea Tbk (Petrosea), melakukan kegiatan penambangan batubara terbuka di Kalimantan Timur. Tambang-tambang Perusahaan yang telah beroperasi menghasilkan batubara thermal dengan nilai kalori yang berkisar antara 5.800 kkal/kg sampai dengan 6.400 kkal/kg (adb) dari tambang MSJ dan 5.400 kkal/kg sampai dengan 6.400 kkal/kg (adb) dari tambang SB. Perusahaan dan anak perusahaannya memiliki kemampuan untuk mencampur batubara yang diproduksinya untuk menyesuaikan spesifikasi dari produk batubaranya guna memenuhi permintaan para pelanggannya.

Wilayah konsesi PKP2B yang dimiliki MSJ mencakup sekitar 20.380 hektar dan terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kota Samarinda sekitar 25 km di sebelah utara kota Samarinda yang merupakan ibu kota propinsi Kalimantan Timur.

Harum Energy's operating subsidiaries, MSJ and TBH, which are subsidiaries, and SB which is jointly controlled by PT Petrosea Tbk (Petrosea), carry out open-pit coal mining operations in East Kalimantan. The Company's operating mines produce thermal coal of bituminous characteristics with calorific values in the range of 5,800 kcal/kg to 6,400 kcal/kg (adb) in respect of MSJ and of 5,400 kcal/kg to 6,400 kcal/kg (adb) in respect of SB. The Company has the ability to blend coal from its mines to adjust the overall properties of its products to meet customer specifications.

MSJ's contract area of approximately 20,380 hectares is located in the Kutai Kartanegara Regency and Kota Samarinda Regency, approximately 25 km north of Samarinda, the provincial capital of East Kalimantan.

Wilayah konsesi PKP2B yang dimiliki SB mencakup sekitar 24.930 hektar terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang, Propinsi Kalimantan Timur. Lokasi tersebut berada sekitar 55 km di sebelah utara kota Samarinda.

Wilayah konsesi IUP yang dimiliki TBH mencakup sekitar 1.886 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, yang terletak sekitar 35 km di sebelah barat kota Sangatta dan sekitar 300 km sebelah utara kota Balikpapan.

SB's contract area of approximately 24,930 hectares is located in Kutai Kartanegara Regency, Kutai Timur Regency and Kota Bontang Regency in East Kalimantan Province, approximately 55 km north of Samarinda.

TBH's contract area of approximately 1,886 hectares is located in the rural district of Kabupaten Kutai Timur, about 35 km west of the town of Sangatta, and about 300 km north of Balikpapan.



Semua hasil produksi batubara dari lokasi penambangan MSJ dan SB diangkut ke lokasi fasilitas pemuatan tongkang di Separi. Setelah dihancurkan, batubara kemudian dimuat ke tongkang untuk diangkut ke lokasi pemuatan kapal di laut lepas yang berada di Muara Jawa atau Muara Berau yang masing-masing berjarak sekitar 143 km dan sekitar 265 km dari Separi. Batubara tersebut kemudian di alih-muat ke dalam kapal-kapal pelanggan dengan menggunakan derek. Kegiatan pengangkutan batubara dengan tongkang dan alih-muat dilakukan sebagian besar oleh LLJ.

All run-of-mine coal from MSJ and SB is transported to the Separi barge loading facility. After crushing, coal is then loaded onto barges and transported to the open sea transshipment anchorages either at Muara Jawa (approximately 143 km) or Muara Berau (approximately 265 km). The coal is then transferred into the customer's vessel using cranes. Barging and transshipment operations including floating crane activities are primarily conducted by LLJ.

Strategi Usaha Business Strategies

Perusahaan berupaya untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan menguntungkan dengan menempatkan dirinya sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, strategi utama Perusahaan mencakup:

Merealisasikan rencana peningkatan produksi

Perusahaan bermaksud untuk meningkatkan produksi batubaranya melalui pengembangan kegiatan penambangan dan eksplorasi di wilayah konsesi pertambangan yang sudah ada, termasuk peningkatan target produksi di MSJ dan SB, serta memulai operasi penambangan di TBH. Untuk mendukung strategi ini, Perusahaan sedang meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur pertambangannya dan mengharapkan pada akhir tahun 2011 dapat meningkatkan kapasitas pengolahan batubaranya menjadi sebesar 20 juta ton per tahun.

Memperkuat jaringan distribusi pasar

Perusahaan akan terus mencari peluang untuk memasok batubara baik ke pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru di pasar batubara tradisional seperti Jepang, Taiwan dan Korea Selatan dengan tujuan untuk memperkuat pangsa pasarnya. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan penjualan di India dan Cina yang merupakan pasar-pasar baru dengan potensi pertumbuhan yang signifikan di tahun-tahun mendatang. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan akan terus memperkuat jalur distribusinya di setiap pasar tersebut dan bekerja sama dengan agen-agen lokal yang sudah memiliki jejak rekam yang baik.

Memperkuat pengendalian mata rantai produksi

Perusahaan berkeyakinan bahwa kelancaran produksi dan pengiriman batubara yang tepat waktu merupakan hal penting untuk menjaga hubungan baik dengan para pelanggannya. Oleh karena itu, Perusahaan berniat untuk lebih memperkuat tingkat integrasi vertikal operasinya dengan memperluas dan memperbaiki setiap mata rantai produksi batubaranya. Perusahaan akan secara rutin mengevaluasi peluang-peluang yang ada untuk lebih memadukan operasinya dan meraih manfaat dari potensi sinergi di berbagai tahap proses produksi batubaranya. Perusahaan merencanakan untuk terus meningkatkan efisiensinya pada operasi penambangan, pengangkutan, pemuatan dan pengapalan batubara untuk mencapai target produksi yang telah dicanangkan dan untuk lebih menekan biaya produksi.

Melakukan akuisisi strategis dan kerja sama di sektor batubara dan energi

Perusahaan akan terus mencari dan menjajaki peluang kerja sama (*joint venture*) serta akuisisi strategis di sektor batubara dan energi, guna memperkuat posisi pasarnya, meningkatkan cadangan dan sumber daya batubaranya, meningkatkan integrasi operasional, serta memperluas kemampuan pemasarannya. Perusahaan menargetkan perusahaan-perusahaan yang memiliki cadangan dan sumber daya batubara yang telah terbukti, lokasi pertambangan yang berdekatan dengan wilayah operasionalnya, serta perusahaan yang dapat bersinergi dari segi struktur biaya maupun operasional dengan Perusahaan melalui peningkatan pendayagunaan fasilitas infrastruktur yang ada saat ini, pencampuran batubara serta pengembangan pengoperasian logistik batubara. Perusahaan akan terus menjajaki peluang investasi baik pada perusahaan yang telah beroperasi maupun yang masih bersifat *greenfield*, dimana Perusahaan dapat memanfaatkan pengalaman manajemennya untuk mengembangkannya menjadi tambang yang berproduksi.

The Company plans to continue to build upon its strong foundations to achieve long-term, sustainable and profitable growth by transforming itself into one of the leading coal mining operations in Indonesia. In order to accomplish this plan, the Company's key strategies include the following:

Implement production expansion plan

The Company intends to expand its coal production through mine development and exploration activities in its existing contract areas, which includes increased production targets at MSJ and SB and the commencement of mining at TBH. In order to support these efforts, the Company is expanding and upgrading its mining infrastructure, and by end of 2011, expects its processing capacity to reach 20 million tonnes per annum.

Reinforce distribution channels

The Company will continue to seek opportunities to supply coal to new and existing buyers in the traditional markets of Japan, Taiwan and South Korea with the goal of solidifying its market share in these major markets. In addition, the Company will seek to expand its sales in the new markets of India and China, which have been identified as key growth markets for seaborne thermal coal demand in the coming years. To achieve this, the Company will continue to strengthen its distribution channels in each of these markets and work with local agents with proven track records.

Strengthen coal supply chain control

The Company believes that ensuring reliable production and timely delivery of coal is critical to maintaining its customer relationships and improving its brand reputation. The Company therefore intends to focus on strengthening the vertical integration of its operations by expanding and improving each link of its coal supply chain. The Company regularly evaluates opportunities to further integrate its operations and to take advantage of potential synergies which can be achieved throughout the various stages of the coal delivery process. The Company plans to continue to enhance its efficiency in mining, haulage, loading and barging operations to achieve scheduled production targets and further reduce costs.

Explore strategic joint ventures and acquisitions in coal-related and energy projects

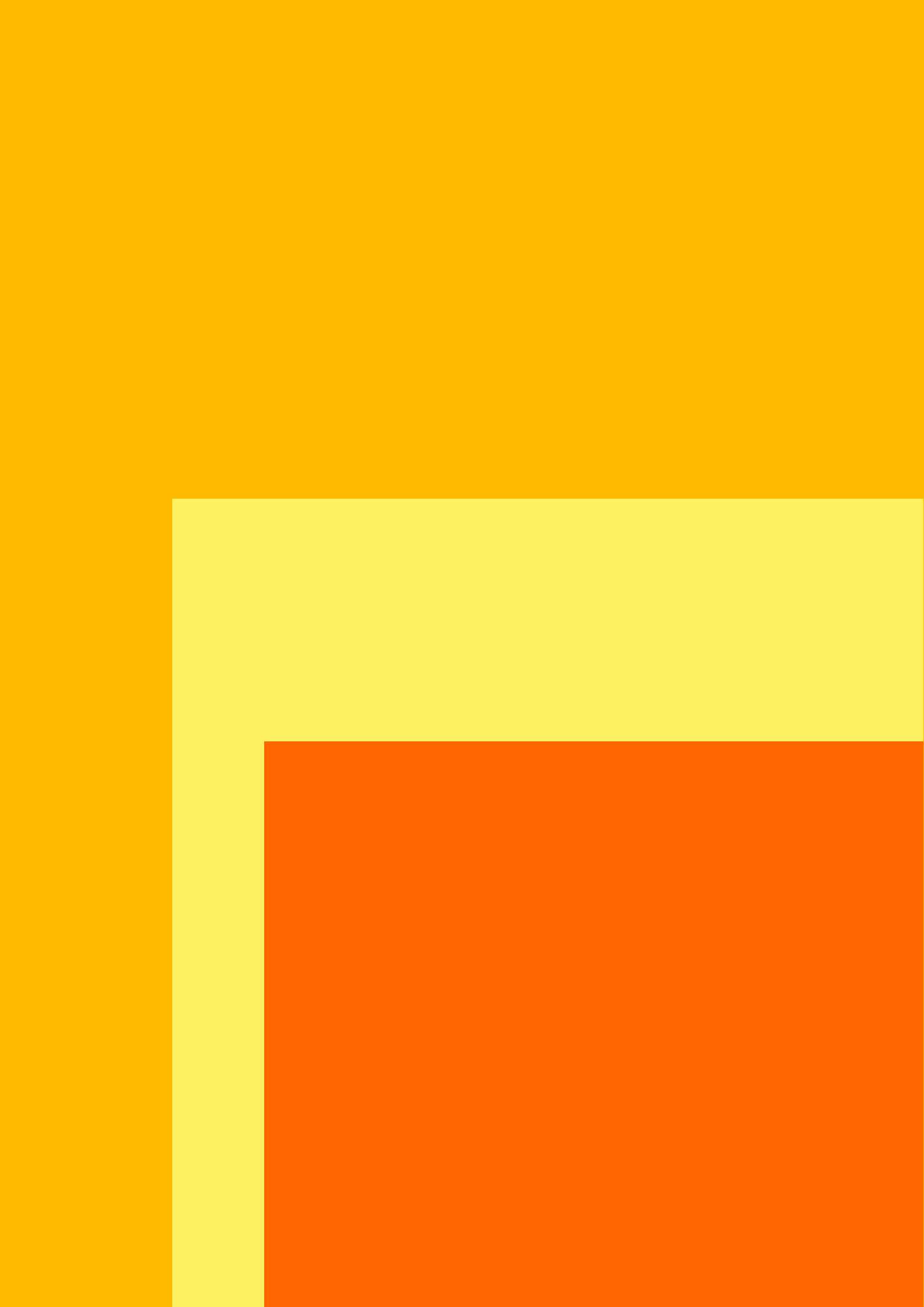
The Company will continue to evaluate and pursue selective strategic joint ventures and acquisitions in the coal and energy sectors to strengthen its market position, increase its coal reserves and resources, further integrate its coal supply chain, and broaden its marketing capabilities. The Company targets companies with proven coal resources and reserves, locational proximity to its existing operations, synergistic or complementary cost structure, as well as coal mining operations with potential for infrastructure sharing, coal blending and logistics improvement. The Company will explore investment in both producing mines with significant resources, and promising greenfield mines where the Company can leverage on the experience of its management team to develop them into successfully producing mines.

**Terus mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan komunitas lokal**

Hubungan baik yang berkelanjutan dengan masyarakat setempat merupakan hal yang penting untuk menjaga kesinambungan suatu operasi penambangan. Perusahaan dan anak perusahaannya telah berhasil membina beberapa program pengembangan komunitas yang mengarah pada kegiatan perekonomian, kesehatan, pendidikan, dan bantuan teknis. Perusahaan juga berfokus untuk memadukan program tanggung jawab sosialnya dengan kegiatan rehabilitasi lingkungan hidup. Kedepannya, kami akan terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan komunitas melalui program pengembangan masyarakat setempat dan melalui penciptaan lapangan kerja.

Continue to develop and maintain strong relationship with local communities

Maintaining strong relationships with local communities is important for sustaining a successful mining operation. The Company and its subsidiaries have been successful in promoting community development programs focusing on economic development, health, education and technical assistance. The Company is also focused on integrating its corporate social responsibility programs with environmental rehabilitation. Going forward, we will continue to work towards fostering community ties through development programs for the surrounding community and through creating employment opportunities for local residents.





LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report To The Shareholders

Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board of Commissioners



Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Tahun 2010 merupakan tahun yang sangat bersejarah dalam perkembangan Harum Energy. Pada tanggal 6 Oktober 2010, kami menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan publik, kami akan berusaha untuk terus meningkatkan kinerja disertai dengan pengelolaan perusahaan yang lebih baik, sehingga dapat memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan.

*Dear Shareholders,
The year 2010 was an important landmark in the development of Harum Energy. On 6 October 2010, we officially became a public company by having the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange. As a public company, we shall endeavor to continuously improve our performance while maintaining a high standard of corporate governance, so that we can deliver positive values to our stakeholders.*

Dari segi kinerja operasional, di tahun 2010 kami berhasil mencapai rekor produksi batubara sejumlah 7,4 juta ton, naik 27% dibandingkan produksi di tahun 2009 sebesar 5,8 juta ton. Kenaikan produksi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kenaikan laba bersih menjadi Rp 824 milyar, naik sebesar 7% dibandingkan dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 767 milyar di tahun 2009. Pencapaian ini tidak lepas dari hasil kerja keras segenap karyawan Harum Energy dan anak-anak perusahaannya yang sangat kami hargai. Kedepan, tantangan kami yang terbesar adalah membangun dari keberhasilan yang telah diraih selama ini dan mempertahankan pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Kami juga senantiasa memberikan prioritas utama terhadap aspek kelestarian alam, keselamatan pekerja dan penetapan standar kualitas yang tinggi di setiap kegiatan operasional. Komitmen ini diterapkan di setiap anak perusahaan kami, terutama MSJ dan SB. Sebagai hasil dari upaya ini, MSJ telah berhasil meraih berbagai akreditasi dan penghargaan dari berbagai institusi selama beberapa tahun belakangan ini. Di tahun 2010, penghargaan-penghargaan tersebut meliputi:

- ✦ Penghargaan Aditama atas Pengelolaan Lingkungan
- ✦ Penghargaan Utama atas Keselamatan Pertambangan
- ✦ Penghargaan Emas atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja
- ✦ Perpanjangan akreditasi ISO 9001 atas Pengendalian Mutu Kegiatan Penambangan
- ✦ Penghargaan Kecelakaan Nihil selama lebih dari 7 juta jam kerja tanpa kecelakaan

Dalam hal keselamatan kerja, sampai dengan 31 Desember 2010, kami bangga untuk melaporkan bahwa MSJ telah mencatat lebih dari 14 juta jam kerja tanpa kecelakaan. Kedepan, kami akan berupaya untuk mempertahankan dan bahkan lebih meningkatkan standar keselamatan kerja kami, sehingga para karyawan dapat memberikan usahanya yang terbaik dan memaksimalkan kontribusinya kepada Perusahaan.

Kami percaya bahwa kesatuan dan integrasi dalam organisasi adalah landasan yang kokoh untuk menunjang pertumbuhannya ke depan. Pertumbuhan bagi Harum Energy, baik secara organik maupun inorganik, akan dipantau oleh Dewan Komisaris yang akan berkerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil menuju pertumbuhan yang menguntungkan telah memperhatikan seluruh kepentingan pemangku kepentingan dan tidak mengganggu kemajuan yang telah dicapai sampai pada saat ini. Dewan Komisaris juga akan terus mencermati berbagai perkembangan ekonomi global dan nasional, serta perkembangan industri pertambangan, khususnya hal-hal yang mempengaruhi usaha pertambangan batubara, yang dapat mempengaruhi Harum Energy dan memberikan panduan bagi Direksi untuk dapat memberikan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

From an operational perspective, in 2010 we achieved a record coal production of 7.4 million tonnes from our subsidiaries, a 27% increase compared to the 5.8 million tonnes production in 2009. The increase in production was factor that drove the increase in our net income to Rp 824 billion in 2010, a 7% increase compared to a net income of Rp 767 billion in 2009. Such an achievement was made possible by the hard work all employees in Harum Energy and its subsidiaries which is greatly appreciated. Our biggest challenge now is to build on this achievement and sustain the Company's profitable growth in the coming years.

We continue to place a top priority on care for the environment, worker's safety, and maintaining high quality standards in all aspects of our operations. This commitment is carried out in all of the Company's subsidiaries, particularly at MSJ and SB. MSJ has been awarded accreditations and awards from various institutions in the last few years. In 2010, these awards included:

- ✦ Aditama Award for Environmental Management
- ✦ Utama Award for Mining Safety
- ✦ Gold Award for Prevention of HIV & AIDS in Workplace
- ✦ Renewal of ISO 9001 accreditation for Quality Management
- ✦ Zero Accident Award for over of 7 million man-hour without a loss time injury

In the area of worker's safety, as of 31 December 2010, we are proud to report that MSJ has recorded over 14 million man-hour without a loss time incident. Going forward, we will strive to maintain our safety record and enhance our safety standards, so that our employees deliver their best effort and maximize their contribution for the Company.

We believe that unity and integration within the organization is the foundation for the Company's future growth. Growth for Harum Energy, either organically or inorganically, will be monitored by the Board of Commissioners, who will work closely with the Board of Directors to ensure that the steps taken to deliver profitable growth has indeed taken into account all concerns from the stakeholders, so that the growth will not compromise the achievements made thus far. The Board of Commissioners will also continuously examine the global and national economic situation, as well as trends in the mining industry, in particular those that affect coal mining business, which may impact Harum Energy and provide guidance to the Board of Directors, so that they add value for all our stakeholders.

Dewan Komisaris juga terus memantau dan memberikan panduan atas hubungan Harum Energy dengan komunitasnya melalui anak-anak perusahaannya agar dapat mendukung masyarakat, terutama di daerah dimana Perusahaan beroperasi. Harum Energy, melalui anak-anak perusahaannya, telah memprakarsai berbagai kegiatan komunitas dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, termasuk bantuan ekonomi, perbaikan infrastruktur dan mutu pendidikan, perbaikan standar kesehatan dan pembangunan fasilitas-fasilitas kesehatan dan pembangunan infrastruktur ekonomi, sosial dan keagamaan.



Harum Energy memberikan perhatian khusus bagi pendidikan karena kami percaya bahwa pendidikan merupakan dasar penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami melakukan beragam inisiatif untuk mengembangkan infrastruktur pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas kurikulum pada setiap jenjang pendidikan. Inisiatif yang sudah ditempuh antara lain meliputi:

- ≪ perumusan program-program pendidikan bagi pelajar mengenai kegiatan penambangan batubara, jenis-jenis batubara, penggunaan batubara, proses penambangan dan transportasi batubara, program rehabilitasi tambang, dan pengembangan masyarakat sekitar tambang,
- ≪ memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mengunjungi lokasi penambangan untuk memperoleh pengetahuan langsung mengenai operasi penambangan, dan
- ≪ memberikan dukungan beasiswa bagi pelajar dari berbagai tingkat pendidikan.

Atas nama Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih atas kerja keras yang konsisten dan menyeluruh dari Direksi di sepanjang tahun 2010. Komitmen dan motivasi Direksi yang kuat dalam memimpin Perusahaan diharapkan akan menginspirasi segenap karyawan grup Harum Energy untuk memberikan prestasi yang terbaik.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi dan panduan yang diberikan oleh Bapak Basrief Arief yang telah mengundurkan diri dari jajaran Dewan Komisaris pada bulan Nopember 2010. Saya juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Agus Rajani Panjaitan dan Bapak Sony Budi Harsono yang masuk ke jajaran Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2010. Kami percaya bahwa pengalaman mereka yang luas akan dapat memperkuat fungsi pengawasan dan terus meningkatkan standar pengelolaan perusahaan.

The Board of Commissioners also monitors and provides guidance for Harum Energy's relationship with its community through its subsidiaries, so we can support the community, particularly in areas where the Company operates. Harum Energy through its subsidiaries have initiated many activities with the goal to improve welfare and living standard in the community, which include economic assistance, improvement of education facilities and quality of teaching, improvement of healthcare standards and development of healthcare facilities, development of economic, social and religious infrastructures.

Harum Energy reserves a special consideration towards education, because we believe that a sound education is the key platform to build community wellbeing. Hence, we undertake diverse initiatives to develop good quality educational infrastructure and improve curriculum quality in each school level. Steps taken include:

- ≪ building educational programmes to provide students with knowledge about coal mining, types of coal, uses of coal, mining process, coal transportation, mine rehabilitation programs and local community development,
- ≪ providing opportunities to students to visit mine locations to obtain first-hand experience on mining operations, and
- ≪ provide various scholarships to students from different levels of education.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to thank the Board of Directors for their consistent and dedicated hard work throughout 2010. We hope that the strong commitment and motivation demonstrated by the Board of Directors will inspire every employee of Harum Energy to perform of their ability.

I would also like to offer our sincere gratitude to Mr. Basrief Arief who resigned in November 2010 for his contribution and guidance during his tenure with our Board of Commissioners. At the same time, I would also like to welcome our new commissioners, Mr. Agus Rajani Panjaitan and Mr. Sony Budi Harsono, who both joined Harum Energy's Board of Commissioners in 2010. I believe that their vast experience will strengthen the board's supervisory function and further improve the quality of our corporate governance.



Akhirnya, Dewan Komisaris juga ingin berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bekerja sama dan memberikan kepercayaan penuh kepada Perusahaan – para pemasok dan mitra kerja, insitusi pemerintahan pusat dan daerah, kreditur, para pemegang saham – dan berharap kepercayaan mereka akan terus terjaga. Atas nama Dewan Komisaris, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Harum Energy dan anak-anak perusahaannya atas hasil kerja nyata selama ini.

Finally, I also wish to thank all stakeholders for their cooperation and trust in the Company – our suppliers and business partners, central and local government agencies, banks, shareholders – and hope that this confidence will continue. Finally, to all employees of Harum Energy and its subsidiaries, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to offer our appreciation for your praiseworthy and strenuous efforts over the past few years.

Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report From The Board of Directors



Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Tahun 2010 memiliki makna penting dalam perjalanan Harum Energy. Tidak saja kami bangga atas pencapaian kinerja operasional dan finansial yang mengembirakan, namun juga atas langkah besar yang kembali ditempuh dalam mencapai misi Perusahaan untuk memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan dan menguntungkan.

*Dear Shareholders,
The year 2010 carries a very important meaning in Harum Energy's journey. We are proud of not only having achieved a respectable financial and operational performance for the year, but also of having taken another big step towards fulfilling our Company's mission of delivering sustainable and profitable growth.*

Kami berhasil meraih target produksi keseluruhan di tahun 2010 sebesar 7,4 juta ton batubara. Walaupun kegiatan penambangan sempat terganggu oleh cuaca yang sangat buruk di triwulan ketiga, kami berhasil meningkatkan produksi kami di triwulan terakhir 2010 untuk tetap dapat mencapai target produksi. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan komitmen dari para karyawan dan kontraktor-kontraktor kami yang telah memberikan usaha terbaiknya selama masa-masa yang penuh tantangan tersebut.

Seiring dengan kenaikan produksi, Perusahaan juga mencatat pertumbuhan penjualan batubara yang positif di tahun 2010. Cina, yang muncul sebagai salah satu pasar batubara yang penting di Asia pada beberapa tahun belakangan ini, telah menjadi pasar terbesar bagi penjualan batubara Perusahaan di tahun 2010. Hampir 30% dari total volume penjualan Perusahaan di tahun 2010 ditujukan ke Cina, melebihi pasokan ke pasar Taiwan, Korea Selatan dan Jepang, yang merupakan pasar-pasar utama Perusahaan selama ini. Diversifikasi pasar ini telah memungkinkan Perusahaan untuk mengoptimalkan harga jual batubaranya sehingga lebih baik dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Kedepannya, diversifikasi pasar akan terus merupakan bagian penting dari strategi Perusahaan untuk memperoleh harga jual yang optimal.

Bersamaan dengan peningkatan volume penjualan, Perusahaan juga berhasil menaikkan harga jual rata-ratanya, sehingga menciptakan rekor nilai penjualan Perusahaan jika diukur dalam mata uang US Dollar. Harga jual batubara Perusahaan naik secara konsisten dari harga jual rata-rata di triwulan pertama sebesar US\$65/ton menjadi US\$82/ton di triwulan keempat tahun 2010 seiring dengan meningkatnya harga batubara global. Keberhasilan ini terkait langsung dengan upaya Perusahaan yang secara rutin mengevaluasi penetapan harga jualnya sesuai dengan kondisi pasar agar mampu meraih harga jual batubara yang terbaik.

Ditunjang oleh kenaikan pendapatan dan kontribusi setahun penuh dari Santan Batubara, secara keseluruhan Perusahaan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 7% dari Rp 767 milyar di tahun 2009 menjadi Rp 824 milyar di tahun 2010. Namun apabila diukur dalam mata uang US Dollar, maka tingkat pertumbuhan laba bersih akan menjadi lebih tinggi yaitu di 22% dari US\$ 74 juta di tahun 2009 menjadi US\$ 91 juta di tahun 2010, karena apresiasi Rupiah selama periode tersebut. Marjin laba bersih kami juga meningkat dari 16,7% ditahun 2009 menjadi 18,1% di tahun 2010, mencerminkan kenaikan rata-rata harga jual dan biaya yang relatif terkendali.

Neraca Perusahaan berada pada posisi yang kokoh sepanjang tahun 2010. Per tanggal 31 Desember 2010, posisi kas bersih perusahaan berjumlah sekitar US\$ 109 juta, yang apabila digabungkan dengan akses terhadap fasilitas kredit siaga sebesar US\$ 190 juta, menempatkan Perusahaan pada posisi yang strategis untuk membiayai belanja modalnya termasuk peluang-peluang pertumbuhan inorganik.

Di sisi operasional, kami memperoleh kemajuan yang berarti di banyak aspek. Yang paling signifikan adalah pengembangan kapasitas logistik dan fasilitas pengolahan batubara di Separi. Pada tahun 2010, kami menyelesaikan konstruksi unit penghancur batubara yang ketiga sehingga meningkatkan kapasitas tahunan penghancur batubara menjadi 15 juta ton dari sebelumnya sebesar 10 juta ton. Kami juga meningkatkan kapasitas transportasi tongkang dengan menambah 16 unit baru kapal tunda dan tongkang kedalam armada yang ada.

We have successfully met our overall production target of 7.4 million tonnes of coal in 2010. Although mining activities were disrupted by extreme weather in the third quarter, we managed to improve our production in the last quarter of 2010 to still meet our production target. Such an accomplishment had not been possible without the hard work and commitment from all of our employees as well as our contractors who had given their best efforts during those challenging periods.

In line with the production growth, the Company also recorded positive growth in coal sales in 2010. China, which has emerged to become one of the most important coal buyers in Asia in the last few years, had become the Company's largest export market in 2010. Almost 30% of the Company's coal sales volume in 2010 was exported to China, surpassing the supply to our traditional markets in Taiwan, South Korea and Japan. Such market diversification enabled us to optimize the Company's average sales price in 2010, and improved on our previous year's average. Going forward, market diversification will continue to be an important part of our strategy to obtain optimal results for the Company's sales.

Together with the growth in sales volume, the Company was also successful in increasing its average sales price, allowing it to achieve record revenue when measured in US Dollars. The Company's average sales price has steadily increased from US\$65/tonne in the first quarter of 2010 to US\$82/tonne in the last quarter of 2010, in line with the rise in global coal prices. Such an achievement was a direct result of the Company's effort of routinely evaluating its pricing policy against prevailing market trends, in order to achieve the best possible coal sales price.

On the back of the revenue growth and the full year contribution from Santan Batubara, overall the Company recorded a 7% growth in net income from Rp 767 billion in 2009 to Rp 824 billion in 2010. However, if measured in US Dollar terms, our net income growth was even higher at 22%, from US\$ 74 million in 2009 to US\$ 91 million in 2010, as a result of the Rupiah appreciation during the period. Our net income margin also increased from 16.7% in 2009 to 18.1% in 2010, reflecting higher average sales prices and relatively stable costs.

The Company's balance sheet also stayed very solid throughout 2010. On December 31, 2010, our net cash balance was approximately US\$ 109 million, combined with access to a standby credit facility of up to US\$ 190 million, the Company is in a very comfortable position to fund future capital expenditures, including any potential inorganic growth opportunities.

On the operation side, we have made considerable progress on many fronts. Most significant is the further expansion of our logistics capacity and coal processing facility at Separi. In 2010, we completed the construction of our third coal crusher, hence increasing our annual coal crushing capacity from 10 million tonnes to 15 million tonnes. We also increased our barging capacity by adding 16 new tugboats and barges to our existing fleet.

Dari segi tata kelola perusahaan, kami telah mengambil langkah-langkah untuk mengembangkan dan menerapkan standar praktik tata kelola perusahaan yang tinggi jauh sebelum Harum Energy menjadi perusahaan publik. Sekalipun masih banyak hal yang masih dapat diperbaiki, kami mulai melihat banyak kemajuan, dimana segenap manajemen dan staf Perusahaan telah bekerja dengan profesionalisme dan keterbukaan yang lebih tinggi. Kami percaya bahwa dengan terus diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan secara meluas disetiap aspek operasi, kita dapat menjadi sebuah organisasi yang lebih efisien dengan akuntabilitas yang jelas kepada segenap pemangku kepentingan.

Investor Relations adalah suatu area lain dimana Perusahaan telah melakukan banyak kemajuan. Berbagai inisiatif telah diambil dalam rangka memberikan akses yang lebih mudah kepada publik atas informasi Perusahaan. Kami meluncurkan website Perusahaan di bulan Nopember 2010, dimana informasi umum dan perkembangan terakhir atas Perusahaan dapat dilihat. Kami juga mengadakan dialog rutin dengan komunitas investor melalui pertemuan dengan manajemen, presentasi perusahaan, partisipasi di berbagai seminar, termasuk kunjungan ke lokasi penambangan. Kami mengakui bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan di program *Investor Relations* kami dan kami akan mengalokasikan sumber daya yang lebih banyak untuk menjalankan kebijakan keterbukaan yang melebihi standar peraturan bursa dan kepatuhan akuntansi.



Perusahaan juga terus menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan lainnya. Sebagai bagian dari program CSR yang ada, Perusahaan menjalin kerja sama yang erat dengan masyarakat di sekitar lokasi tambang melalui upaya-upaya pengembangan kesejahteraan sosial dan ekonomi, dan perlindungan lingkungan hidup. Perusahaan menggalang keterlibatan aktif dari masyarakat mulai dari tahap perencanaan, implementasi dan operasional.

Dari sisi keselamatan dan kesehatan kerja, kami dapat melaporkan bahwa tidak terjadi kecelakaan kerja yang berakibat kematian ataupun kecelakaan berat di semua kegiatan operasi maupun fasilitas tambang kami selama tahun 2010. Keselamatan kerja merupakan prioritas utama yang tidak akan dikompromikan. Kami akan selalu memastikan agar standar keselamatan kerja Perusahaan selalu dipatuhi, agar pencapaian kinerja keselamatan kerja kami kedepan dapat dipertahankan.

In the area of corporate governance, we had already taken steps to develop and maintain a high standard of good corporate governance, long before Harum Energy became a public company. While we still have more to do in this area, we have already started seeing concrete results from our efforts, where all members of the management and staff now operate with greater professionalism and transparency. We believe that as we continue to implement the principles of good corporate governance broader in all of our operations, we would become a much more efficient organization with clear accountability to all of our stakeholders.

Investor relations is another area where we have made much progress. Many initiatives have been taken to provide the public greater access to our corporate information. We launched our corporate website in November 2010, in which basic information and the latest updates on the Company can now be seen. We have also maintained regular dialogue with the investment community through management meetings, corporate presentations, participation in conferences, including visits to our mine sites. We believe there is still room for improvement in our investor relations program, and we will dedicate more resources to implement a disclosure policy that goes beyond basic stock exchange and accounting compliance.

The Company also continues to build a cordial relationship with all other stakeholders. As part of its on-going CSR program, the Company continues to work closely with the communities around our mining sites to support social and economic development, and environmental protection programs. We encourage local community involvement from the project planning stage up to mine development and on through to operations.

From a health and safety perspective, we are pleased to report that there were no fatalities at any of our operations or facilities in 2010. Safety is a top priority for us, and it will not be compromised. We shall ensure that the Company's health and safety standards are complied at all times, and aim to extend our excellent safety record into the future.



David John Heap
Direktur
Director

Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur
Director

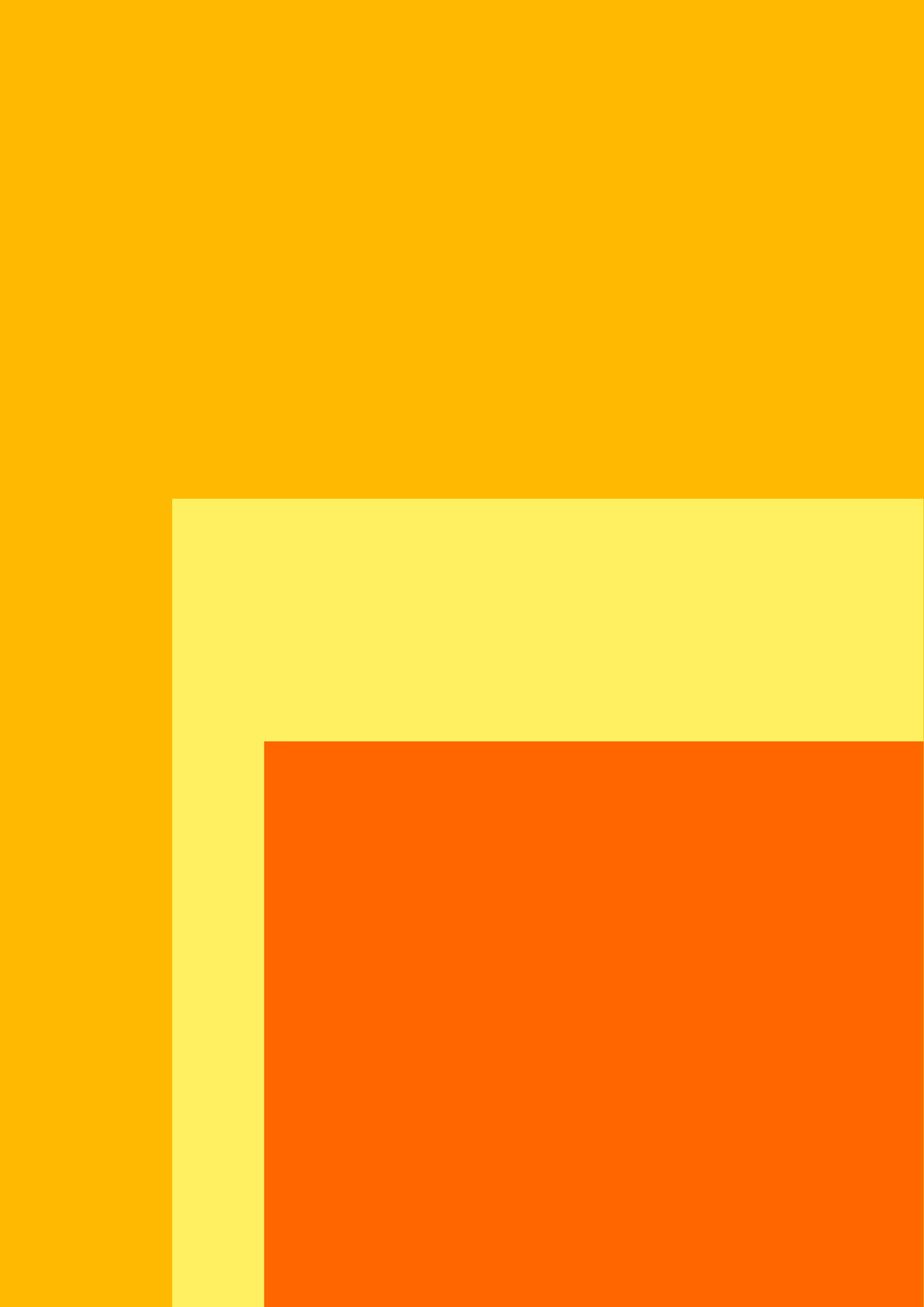
Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director

Eddy Sumarsono
Direktur
Director

Pada akhirnya, atas nama segenap jajaran Direksi, saya ingin mengemukakan terima kasih yang tulus kepada segenap pihak yang telah mendukung Perusahaan dan berkontribusi untuk setiap pencapaian kami di tahun 2010. Kami percaya bahwa dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Harum Energy dapat terus memberikan pertumbuhan yang berlanjut dan menguntungkan di tahun-tahun mendatang.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude to all parties who have supported the Company and contributed to the achievements made in 2010. We are confident that with the support from all of our stakeholders, Harum Energy can continue to deliver sustainable and profitable growth in the coming years.

Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director





**PEMBAHASAN
DAN ANALISIS MANAJEMEN**
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Kinerja Operasi

Operational Performance Review

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Seluruh pendapatan dan sebagian besar biaya Perusahaan diperoleh dan dibayarkan dalam US Dollar. Namun, Perusahaan mencatat laporan keuangan konsolidasinya dalam Rupiah. Oleh karena itu, fluktuasi nilai tukar yang signifikan antara Rupiah dan US Dollar akan sangat berpengaruh terhadap penafsiran angka-angka di laporan keuangan. Di dalam pembahasan dan analisis manajemen ini, kami berusaha memberikan paparan kinerja operasi yang sesungguhnya, terlepas dari pengaruh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sepanjang 2010.

The Effect of Exchange Rate to the Company's Financial Statements

All revenues and most of the Company's expenses are denominated in US Dollar. However, the Company reports its consolidated financial statements in Rupiah. Hence, a considerable precaution should be reserved in interpreting the financial results when a significant exchange rate fluctuations occurred. In this management's discussion and analysis section, we aim to present a real overview of the operation performance, regardless of the effect of strengthening Rupiah against US Dollar in 2010.



Produksi dan Penjualan

Di 2010, volume produksi batubara Perusahaan, termasuk seluruh volume produksi batubara MSJ dan SB, mencapai 7,4 juta ton, naik 27% dari produksi tahun 2009 sebesar 5,8 juta ton. Volume produksi batubara MSJ dan SB masing-masing sebesar 5,3 juta ton dan 2,1 juta ton di 2010, naik dari volume produksi di tahun sebelumnya masing-masing sebesar 4,5 juta ton dan 1,3 juta ton.

Kenaikan volume produksi batubara Perusahaan mengakibatkan kenaikan volume penjualan batubaranya. Di 2010, volume penjualan batubara Perusahaan, termasuk volume penjualan batubara MSJ dan SB kepada pihak ketiga, mencapai 8,3 juta ton, naik 23% dari 6,7 juta ton di 2009. Volume penjualan batubara MSJ dan SB di 2010 masing-masing sebesar 6,3 juta ton dan 2,1 juta ton, naik dari volume penjualan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 6,0 juta ton dan 1,1 juta ton.

Production and Sales

In 2010, the Company's coal production volume, including all of MSJ's and SB's coal production volume, reached 7.4 million tonnes, up 27% from 5.8 million tonnes in 2009. MSJ and SB produced 5.3 million tonnes and 2.1 million tonnes in 2010, respectively, up from 4.5 million tonnes and 1.3 million tonnes in 2009, respectively.

The increase in the Company's coal production volume has led to a rise in the coal sales volume. In 2010, the Company's coal sales volume, including all of MSJ's and SB's third parties coal sales volume, reached 8.3 million tonnes, up 23% from 6.7 million tonnes in 2009. MSJ and SB sold 6.3 million tonnes and 2.1 million tonnes in 2010, respectively, up from 6.0 million tonnes and 1.1 million tonnes in 2009, respectively.

Harga Jual Rata-rata Batubara

Harga jual rata-rata batubara Perusahaan mencapai US\$75,7/ton di 2010, naik 5% dari US\$72,4/ton di 2009. Kenaikan harga jual rata-rata batubara secara umum sejalan dengan trend kenaikan harga batubara global.

(milyar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009	Perubahan (Variance)		
			Rp	%	
Pendapatan	4.486	4.603	(116)	-3%	Revenues
Penjualan ekspor batubara	3.953	4.113	(159)	-4%	Export coal sales
Penjualan lokal batubara	404	406	(2)	0%	Local coal sales
Pendapatan lainnya	129	85	44	53%	Other revenues
Volume Produksi* (juta ton)	7,4	5,8	1,6	27%	Production Volume* (million tonnes)
Volume Penjualan* (juta ton)	8,3	6,7	1,5	23%	Sales Volume* (million tonnes)
Harga Rata-rata Penjualan Batubara (US\$/ton)	75,7	72,4	3,3	5%	Average Sales Price (US\$/tonne)

* termasuk volume SB / including SB's volumes

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan berasal dari penjualan batubara, pendapatan sewa kapal dan pendapatan sewa alat berat. Di tahun 2010, pendapatan Perusahaan mencapai Rp 4.486 milyar, turun 3% dari Rp4.603 milyar di 2009. Namun dalam US Dollar, pendapatannya mencapai US\$494 juta di tahun 2010, naik 11% dari US\$444 juta di 2009, terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan batubara.

Di tahun 2010, penjualan batubara Perusahaan mencapai Rp4.357 milyar, turun 4% dari Rp4.518 milyar di tahun 2009. Namun dalam US Dollar, penjualan batubara mencapai US\$480 juta di tahun 2010, naik 11% dari US\$436 juta di tahun 2009, terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata batubara yang di tahun 2010 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Beban pokok penjualan terdiri dari biaya produksi batubara, biaya pembelian batubara dan biaya royalti atas produksi batubaranya. Sedangkan beban langsung merupakan biaya-biaya yang timbul dari kegiatan pengapalan anak usahanya.

Di tahun 2010, beban pokok penjualan dan beban langsung mencapai Rp2.910 milyar, turun 1% dari Rp2.938 milyar di 2009. Dalam US Dollar, beban pokok penjualan dan beban langsung mencapai US\$321 juta di tahun 2010, naik 13% dari US\$284 juta di tahun 2009. Kenaikan beban pokok penjualan dan beban langsung terutama disebabkan oleh kenaikan biaya produksi batubara di 2010.

Kenaikan biaya produksi batubara di 2010 terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar yang mana secara rata-rata naik 30% per liternya dari tahun 2009. Selain itu, adanya penyesuaian struktur tarif kontraktor penambangan Perusahaan di pertengahan tahun 2010 juga mengakibatkan kenaikan biaya pengerukan yang dikompensasi dengan turunnya nisbah pengupasan rata-rata di MSJ menjadi 11,3 kali di tahun 2010 dari 13,1 kali di tahun sebelumnya.

Average Coal Sales Price

The Company's average coal sales price reached US\$75.7/tonne in 2010, up 5% from US\$72.4/tonne in 2009. Increase in the average coal sales price, in general, has been in line with the increase in global coal prices.

(billion Rupiah, unless otherwise stated)

Revenues

The Company's revenues originated from coal sales, vessel charter and heavy equipment lease. In 2010, revenues reached Rp4,486 billion, down 3% from Rp4,603 billion in 2009. However, in US Dollar terms, revenues reached US\$494 million in 2010, up 11% from US\$444 million in 2009, mainly due to the increase in coal sales.

In 2010, coal sales reached Rp4,357 billion, down 4% from Rp4,518 billions in 2009. In US Dollar terms, coal sales reached US\$480 million in 2010, up 11% from US\$436 million in 2009. The increase was due to higher sales volume and higher average sales price in 2010, compared to achievement in 2009.

Cost of Sales and Direct Costs

The Company's cost of sales comprises coal production costs, cost of coal purchase and royalty. The Company's direct costs include all expenses that are related to its subsidiary's barging operation.

In 2010, cost of sales and direct costs reached Rp2,910 billion, down 1% from Rp2,938 billion in 2009. In US Dollar terms, cost of sales and direct costs reached US\$321 million in 2010, up 13% from US\$284 million in 2009. The increase in cost of sales and direct costs was particularly due to increase in coal production cost in 2010.

The increase in production costs was largely attributable to the higher diesel fuel cost in 2010 which was in average higher by 30% on a cost per liter basis than in 2009. In addition, the adjustment made to the contractors' tariff structure in mid 2010 also contributed to a higher per unit overburden removal cost, which was partially offset by the overall lower stripping ratio at MSJ of 11.3x in 2010, compared with 13.1x in the previous year.

Tabel berikut menunjukkan rincian beban pokok penjualan dan beban langsung Perseroan dan persentase perubahan setiap komponen dari beban pokok penjualan dan beban langsung.

The following table shows details of the cost of sales and direct expenses of the Company and the percentage change of each component of the cost of sales and direct expenses.

(milyar Rupiah)

(billion Rupiah)

	2010	2009	Perubahan (Variance)		
			Rp	%	
Persediaan batubara baku di awal tahun	61	100	(40)	-40%	Raw coal - at beginning of year
Persediaan batubara baku di akhir tahun	(60)	(61)	0	-1%	Raw coal - at end of year
Biaya Produksi					Production Cost
Pengerukan	1.127	1.036	91	9%	Overburden
Pengangkutan dan mobilisasi	318	249	70	28%	Transportation and mobilization
Pemboran dan peledakan	88	105	(16)	-16%	Drilling and blasting
Penggalian dan pemuatan	49	45	4	9%	Loosening and loading raw coal
Perbaikan dan pemeliharaan	40	35	5	15%	Repairs and maintenance
Penyusutan	26	19	6	33%	Depreciation
Sewa	17	11	6	51%	Rental
Amortisasi	16	74	(59)	-79%	Amortization
Kesejahteraan pekerja dan karyawan	15	10	5	49%	Employee welfare and compensation
Lain-lain	6	6	(1)	-9%	Others
Persediaan batubara industri di awal tahun	128	31	97	315%	Finished goods - at the beginning of the year
Pembelian batubara	811	941	(129)	-14%	Coal purchases
Persediaan batubara industri di akhir tahun	(237)	(128)	(108)	84%	Finished goods - at the end of the year
Royalti	415	387	27	7%	Royalty
Beban Pokok Penjualan	2.820	2.862	(41)	-1%	Cost of Sales
Beban Langsung	90	77	13	17%	Direct Costs
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	2.910	2.938	(28)	-1%	Total Cost of Sales and Direct Costs

Laba Kotor

Di tahun 2010, laba kotor mencapai Rp1.577 milyar, turun 5% dari Rp1.664 milyar di 2009. Dalam US Dollar, laba kotor mencapai US\$174 juta di tahun 2010, naik 8% dari US\$161 juta di tahun 2009. Margin laba kotor di 2010 sebesar 35%, turun sedikit dari 36% di tahun 2009. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya produksi batubara yang lebih tinggi di tahun 2010, sebagaimana yang di paparkan di atas.

Gross Profit

In 2010, gross profit reached Rp1,577 billion, down 5% from Rp1,664 billion in 2009. In US Dollar terms, gross profit reached US\$174 million in 2010, up 8% from US\$161 million in 2009. Gross profit margin in 2010 was 35%, which declined slightly from 36% in 2009. The decline was particularly due to higher coal production costs in 2010, as discussed above.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi. Beban penjualan termasuk biaya bahan bakar untuk pengangkutan dan komisi penjualan.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling and administrative expenses. Selling expenses include fuel expenses for coal transportation and sales commissions.

Di tahun 2010, beban usaha mencapai Rp434 milyar, turun 2% dari Rp442 milyar di tahun 2009. Dalam US Dollar, beban usaha mencapai US\$48 juta di tahun 2010, naik 12% dari US\$43 juta di tahun 2009. Kenaikan beban usaha di tahun 2010 terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pengangkutan batubara. Kenaikan volume penjualan batubara dan biaya bahan bakar adalah alasan utama dari kenaikan biaya pengangkutan batubara.

In 2010, operating expenses reached Rp434 billion, down 2% from Rp442 billion in 2009. In US Dollar terms, operating expenses reached US\$48 million in 2010, up 12% from US\$43 million in 2009. The increase in operating expenses in 2010 was mostly due to higher coal transportation costs. Higher sales volume and fuel price were the main drivers behind the increase in coal transportation costs.



Laba usaha

Di tahun 2010, laba usaha mencapai Rp1.143 milyar, turun 7% dari Rp1.222 milyar di tahun 2009. Dalam US Dollar, laba usaha mencapai US\$126 juta di tahun 2010, naik 7% dari US\$118 juta di tahun sebelumnya. Marjin laba usaha di tahun 2010 adalah sebesar 26%, turun sedikit dari 27% di tahun 2009.

Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki dua perusahaan asosiasi, yaitu PT Santan Batubara (SB) dan PT Lotus Coalindo Marine (LCM). Bagian laba bersih perusahaan asosiasi diakui menurut besar kepemilikannya di masing-masing perusahaan asosiasi.

Kenaikan akun ini terutama disebabkan oleh pengakuan laba bersih SB di tahun 2010. Sampai dengan 31 Desember 2009, SB masih mencatat defisiensi modal, sehingga Perusahaan tidak mengakui bagian atas laba bersih SB di tahun 2009. Di tahun 2010, Perusahaan mengakui bagian laba bersih dari SB sebesar Rp125 milyar, sehingga jumlah bagian laba bersih perusahaan asosiasi mencapai Rp132 milyar (setara dengan US\$15 juta) dari Rp6 milyar (kurang dari US\$1 juta).

Laba Bersih

Di tahun 2010, laba bersih mencapai Rp824 milyar, naik 7% dari Rp767 milyar di tahun 2009. Dalam US Dollar, laba bersih mencapai US\$91 juta di tahun 2010, naik 22% dari US\$74 juta di tahun 2009. Marjin laba bersih di tahun 2010 adalah 18%, naik dari 17% di tahun 2009.

Operating Income

In 2010, operating income reached Rp1,143 billion, down 7% from Rp1,222 billion in 2009. In US Dollar terms, operating income reached US\$126 million in 2010, up 7% from US\$118 million in the previous year. Operating income margin in 2010 was 26%, down slightly from 27% in 2009.

Equity in Net Earnings of Associates

The Company has two associate companies, namely PT Santan Batubara (SB) and PT Lotus Coalindo Marine (LCM). The Company recognizes its associate companies net income according to its ownership in the respective company.

The increase in this account was particularly due to the recognition of SB's net income in 2010. Up to 31 December 2009, SB had been recording capital deficiency, hence the Company did not recognize its shares of SB's net income in 2009. In 2010, the Company recognizes its shares in SB's net income, totaling to Rp125 billion, and as a result, the Company's equity in net earnings of associates account reached Rp132 billion (or equivalent to US\$15 million) from Rp6 billion (or less than US\$1 million).

Net Income

In 2010, net income reached Rp824 billion, up 7% from Rp767 billion in 2009. In US Dollar terms, net income reached US\$91 million in 2010, up 22% from US\$74 million in 2009. Net income margin in 2010 was 18%, up from 17% in 2009.

Aset, Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan

The Company's Assets, Liabilities and Equity

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp1.808 milyar, naik 65% dari Rp1.099 milyar pada tanggal 31 Desember 2009, dimana kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada akun-akun berikut:

- Kas dan setara kas sebesar Rp1.030 milyar, naik dari Rp 587 milyar, terutama disebabkan oleh penambahan kas dari hasil operasi dan penawaran umum saham Perusahaan di bulan Oktober 2010,
- Piutang usaha sebesar Rp467 milyar, naik dari Rp 288 milyar, terutama disebabkan lebih tingginya volume penjualan batubara di dua bulan terakhir di tahun 2010 dibandingkan periode yang sama di tahun 2009, dan
- Persediaan sebesar Rp297 milyar, naik dari Rp189 milyar, terutama disebabkan oleh lebih tingginya aktivitas penambangan di akhir tahun 2010, dibandingkan periode yang sama di tahun 2009.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp1.662 milyar, naik 40% dari Rp1.190 milyar pada tanggal 31 Desember 2009, dimana kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada akun-akun berikut:

- Investasi saham sebesar Rp311 milyar, naik dari Rp148 milyar, terutama disebabkan oleh adanya pengakuan bagian laba bersih SB di tahun 2010, dan
- Aset tetap sebesar Rp1.011 milyar, naik dari Rp622 milyar, terutama disebabkan oleh pembelian kapal tunda dan tongkang baru di tahun 2010.

Current Assets

The Company's current assets as of 31 December 2010 was Rp1,808 billion, up 65% from Rp1,099 billion as of 31 December 2009. The increase of current assets was particularly due to increase in the following accounts:

- Cash and cash equivalents was Rp1,030 billion, up from Rp587 billion. The increase in cash was particularly due to increase in cash from operations and the Company's issuance of shares in October 2010,
- Trade accounts receivable was Rp467 billion, up from Rp288 billion, particularly due to higher coal sales in the last two months of 2010 compared to same period in 2009, and
- Inventory was Rp297 billion, up from Rp189 billion, particularly due to higher mining activities towards the end of 2010 compared to the same period in 2009.

Noncurrent assets

The Company's noncurrent assets as of 31 December 2010 was Rp1,662 billion, up 40% from Rp1,190 billion as of 31 December 2009. The increase of noncurrent assets was particularly due to increase in the following accounts:

- Investment in shares reached Rp311 billion, up from Rp148 billion, particularly due to recognition of SB's net income in 2010, and
- Property and equipment reached Rp1,011 billion, up from Rp622 billion, particularly due to purchase of new tugboats and barges in 2010.

(milyar Rupiah)

(billion Rupiah)

	2010	2009	Perubahan (Variance)		
			Rp	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	1.030	587	443	76%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	467	288	179	62%	Trade accounts receivable
Persediaan	297	189	108	57%	Inventories
Uang muka	12	32	(19)	-61%	Advances
Aset lancar lainnya	2	3	(1)	-30%	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.808	1.099	710	65%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13	99	(85)	-87%	Accounts receivable from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	21	-	21	n/a	Deferred tax assets - net
Investasi saham	311	148	162	110%	Investments in shares of stock
Uang muka pembelian aset tetap	31	65	(34)	-53%	Advances for the purchase of property and equipment
Aset tetap - bersih	1.011	622	389	63%	Property and equipment - net
Beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - bersih	260	251	9	4%	Deferred exploration and development expenditures - net
Lainnya	15	6	9	159%	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.662	1.190	471	40%	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	3.470	2.289	1.181	52%	Total Assets

Jumlah Aset

Kenaikan aset lancar dan tidak lancar telah mengakibatkan kenaikan jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp3.470 milyar, naik dari Rp2.289 milyar pada tanggal 31 Desember 2009.

Jumlah Kewajiban

Jumlah kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp925 milyar, turun secara signifikan dari Rp1.530 milyar pada tanggal 31 Desember 2009.

Penurunan jumlah kewajiban terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian besar hutang bank di tahun 2010. Hutang bank, baik hutang jangka pendek maupun panjang, turun menjadi hanya Rp45 milyar (setara dengan US\$5 juta) pada tanggal 31 Desember 2010 dari Rp490 milyar (setara dengan US\$52 juta) pada tanggal 31 Desember 2009. Sumber dana yang digunakan untuk melunasi hutang bank ini sebagian besar berasal dari kas internal.

Total Assets

Increase in current and noncurrent assets has driven up the Company's total assets as of 31 December 2010 to Rp3,470 billion, up from Rp2,289 billion as of 31 December 2009.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2010 was Rp925 billion, down significantly from Rp1,530 billion as of 31 December 2009.

The decline in total liabilities was particularly due to repayment of majority of bank loans in 2010. Total bank loans, both current and noncurrent amounts, was only Rp45 billion (or equivalent to US\$5 million) as of 31 December 2010, down significantly from Rp490 billion (or equivalent to US\$52 million) as of 31 December 2009. The majority of loan repayment was funded by internal cash.

(milyar Rupiah)

(billion Rupiah)

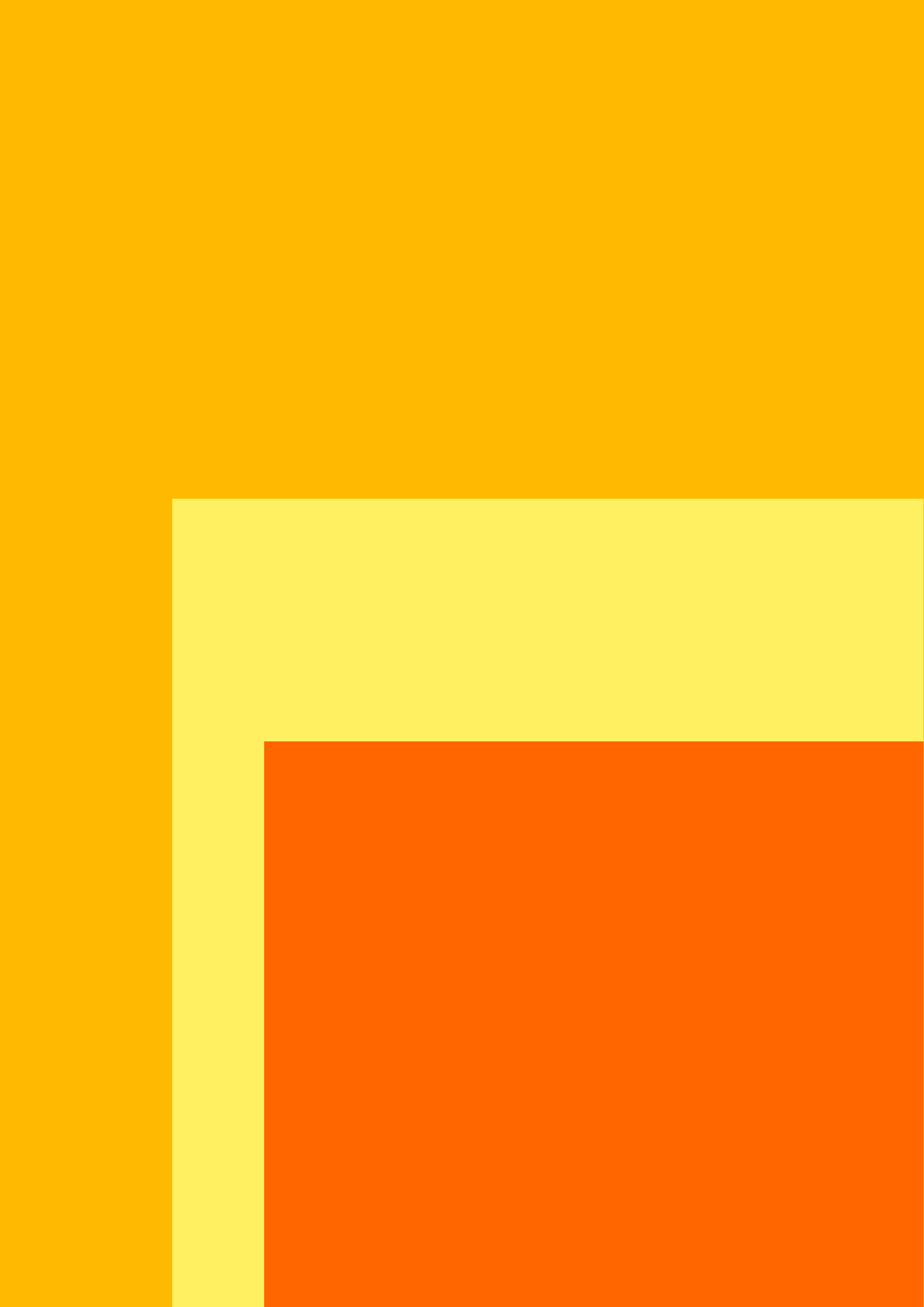
	2010	2009	Perubahan (Variance)		
			Rp	%	
Kewajiban Lancar					Current Liabilities
Hutang bank	-	282	(282)	-100%	Bank loans
Hutang usaha	692	506	186	37%	Trade accounts payable
Hutang pajak	85	268	(184)	-68%	Taxes payable
Hutang dividen	3	199	(196)	-98%	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	80	42	38	92%	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Kewajiban sewa pembiayaan Bank	5	8	(3)	-34%	Finance lease obligations
Bank	-	37	(37)	-100%	Bank loans
Kewajiban lancar lainnya	1	1	0	26%	Other current liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	866	1.343	(477)	-36%	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar					Noncurrent Liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Kewajiban sewa pembiayaan Bank	2	7	(5)	-72%	Finance lease obligations
Bank	45	171	(126)	-74%	Bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja	11	7	4	54%	Post-employment benefits obligation
Kewajiban tidak lancar lainnya	1	2	(1)	-39%	Other noncurrent liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	59	187	(128)	-68%	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Kewajiban	925	1.530	(605)	-40%	Total Liabilities

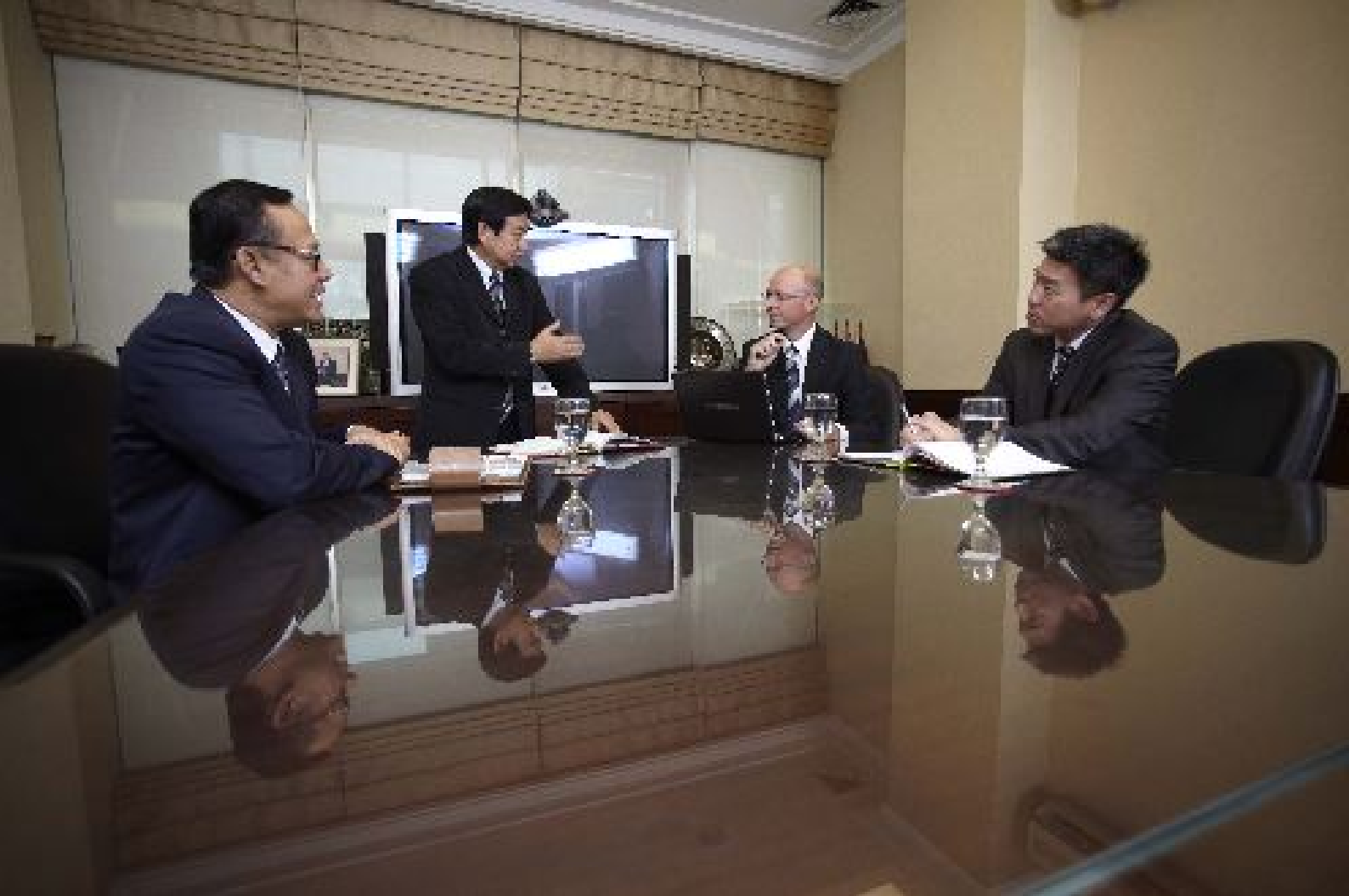
Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp2.299 milyar, naik secara signifikan dari Rp626 milyar pada tanggal 31 Desember 2009. Hal ini terutama disebabkan oleh pencatatan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham baru di penawaran umum saham dan peningkatan laba bersih ditahun 2010.

Total Equity

The Company's total equity as of 31 December 2010 was Rp2,299 billion, up significantly from Rp626 billion as of 31 December 2009. The increase was particularly driven by additional capital from issuance of new shares in the Company's public offering and increase in 2010 net income.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Objectives

Sebagai perusahaan publik, Harum Energy menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada standar industri yang terbaik. Prinsip-prinsip yang selalu kami junjung tinggi adalah keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.

Kami memahami pentingnya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pemahaman bisnis yang dalam, strategi yang jelas dan dimengerti, dan perilaku bisnis yang beretika dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Kami juga memperhatikan pentingnya manajemen risiko yang menyeluruh, kesadaran akan lingkungan hidup dan keselamatan kerja, termasuk pengembangan masyarakat dan aspek sosial.

Kami menyadari terlepas dari segala upaya kami, masih banyak penyempurnaan yang harus dilakukan. Oleh karena itu, kami senantiasa mengevaluasi kinerja kami terhadap tolok ukur industri, dan berupaya untuk lebih memperluas dan meningkatkan kualitas tata kelola di berbagai sistem di dalam Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan memiliki beberapa tujuan, antara lain adalah:

- ✦ mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan berdasarkan sistem manajemen yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan,
- ✦ pemberdayaan fungsi dan independensi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham,
- ✦ mendorong Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengambil keputusan yang berlandaskan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada hukum dan peraturan,
- ✦ mendorong kepedulian atas tanggung jawab sosial, khususnya sehubungan dengan lingkungan dan kepentingan masyarakat banyak di sekitar lingkungan operasi Perusahaan, dan
- ✦ mengoptimalkan nilai pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

As a public company, Harum Energy implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) that conform to the industry's best practice. The key principles we always uphold are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

We understand the importance of clear segregation of duties and responsibilities among members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), thorough understanding of the business, well-defined and well-communicated strategies, and ethical business conduct in dealing with stakeholders. We are also aware of the importance of comprehensive risk management, health and environmental concerns, as well as the development of the community and its social aspects.

We realize that despite our best efforts, there are still room for improvement. Therefore, we constantly evaluate our performance against industry benchmarks, and seek ways to further expand and improve the quality of corporate governance in various systems within the Company.

The implementation of GCG has several objectives, among others are:

- ✦ achieve sustainable growth through a management system based on the the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness,
- ✦ empower the function and independency of the BoC, the BoD and the General Meeting of Shareholders,
- ✦ encourage the BoC and the BoD to take actions based on high moral values and compliance with the law and regulations,
- ✦ stimulate awareness of social responsibilities particularly relating to the environment and communities in which the Company operates, and
- ✦ optimizing shareholders' value while taking into consideration the interests of other stakeholders.



Struktur Tata Kelola

Structure of Corporate Governance

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam pengembangan dan penerapan GCG. Anggaran Dasar Perusahaan merupakan dasar dari struktur Tata Kelola Perusahaan dan perubahan terhadap Anggaran Dasar harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RUPS Tahun 2010

Di tahun 2010, terdapat 1 (satu) Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Tahunan, tertanggal 30 Juni 2010 dan 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 Maret dan 27 September 2010.

Melalui Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2010, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal antara lain:

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2009,
2. Mengesahkan neraca dan laba rugi konsolidasi untuk tahun 2009 yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan,
3. Mengesahkan pembagian dividen saham sebagai tambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 205 milyar,
4. Mengesahkan ekuitas anak perusahaan dari hasil penyajian kembali laporan keuangan tahun 2009 sebesar Rp187.479.743.300,
5. Mengesahkan laba bersih konsolidasi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan sebesar Rp767.472.517.400 sehingga akumulasi laba ditahan konsolidasi Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2009 adalah sebesar Rp 843.317.580.226, dan
6. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2010 dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan besarnya honorarium yang terkait.

Pada RUPSLB tanggal 3 Maret 2010, para pemegang saham memberikan persetujuan atas agenda-agenda berikut:

1. Perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka;
2. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai ketentuan UU Pasar Modal;
3. Pelaksanaan Penawaran Umum Saham sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham baru kepada masyarakat, dan sehubungan dengan keputusan tersebut:
 - a. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah saham dan syarat-syarat penawaran umum;
 - b. Memberi kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan proses penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan Pasar Modal yang berlaku;
 - c. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut;
 - d. Memberi kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan; dan
4. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan dan memberikan pembebasan dan pelepasan (*acquit et de charge*) atas seluruh tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatan sebagaimana yang tercermin dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2009, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan yang baru.

The BoC and BoD share primary responsibility for the development and implementation of GCG. The Company's Articles of Association provide the basis of the GCG structure and changes to the Articles must be approved by a General Meeting of Shareholders (GMS).

RUPS in 2010

In 2010, there was one Shareholders Circular Resolution in place of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 30 June 2010 and two Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 3 March and 27 September, 2010.

Through the Shareholders Circular Resolution dated 30 June 2010, the shareholders approved the following matters:

1. Endorsed the 2009 financial statements,
2. Endorsed the consolidated balance sheets and statements of income prepared by Public Accountant Osman Bing Satrio & Rekan,
3. Endorsed the distribution of stock dividend as authorized and fully subscribed capital of the Company, with a total amount of Rp 205 billion,
4. Endorsed the restatement of subsidiary's equity in the 2009 financial statement, with a total amount of Rp187,479,743,300,
5. Endorsed the consolidated net income for 2009 as stated in the financial statements, amounting to Rp 767,472,517,400, resulting with the Company's consolidated retained earnings as at the end of 2009 of Rp 843,317,580,226, and
6. Endorsed the appointment of Public Accountant Osman Bing Satrio & Rekan to perform the financial audit on the Company's 2010 financial statements and delegated its authority to the Board of Directors to determine the amount of compensation for such service.

In the EGMS on 3 March 2010, the shareholders approved the following matters:

1. Changes of the Company's status to public company;
2. Changes in the Company's Articles of Association to conform with capital market regulations;
3. Conduct a public offering of shares of up to 500,000,000 (five hundred million) new shares to the public, and in relation to such decision, the shareholders meeting:
 - a. delegated its authority to the BoC to determine the number of shares and terms of the public offering;
 - b. delegated its authority to the BoD to carry out the public offering process in accordance with the prevailing capital market regulations;
 - c. delegated its authority to the BoD to declare the number of shares offered in the public offering;
 - d. delegated its authorities to the BoD in relation to the implementation of the employee and management stock option program,
4. Discharged honorably all members of BoC and BoD and conferred the release of all their management and supervision accountability, as reflected in the Company's financial report of 2009, and at the same time appointed new members of BoC and BoD.

Pada RUPSLB tanggal 27 September 2010, para pemegang saham memberikan persetujuan atas pengangkatan Sony Budi Harsono sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

In the EGMS on 27 September 2010, the shareholders approved the appointment of Sony Budi Harsono as an Independent Commissioner of the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan beranggotakan lima orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen, yang diketuai oleh Komisaris Utama. Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Lawrence Barki
Komisaris	: Yun Mulyana
Komisaris	: Budi Rahardja
Komisaris Independen	: Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen	: Sony Budi Harsono

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.
6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian tersebut harus dengan menyebutkan alasannya.

Member of the Board of Commissioners

The Company's BoC consists of five members, two of which are Independent Commissioners, and chaired by a President Commissioner. The Company's BoC as at December 31, 2010 comprises the following :

President Commissioner	: Lawrence Barki
Commissioner	: Yun Mulyana
Commissioner	: Budi Rahardja
Independent Commissioner	: Agus Rajani Panjaitan
Independent Commissioner	: Sony Budi Harsono

Duties and Authorities of the BoC

In accordance with article 19 of the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the BoC are as follows:

1. The BoC performs a supervisory function to the management's policy and its implementation in general, either on internal issues or business issues, as well as offer advice to the BoD.
2. The BoC has the rights to visit the Company's premises and facilities during normal office hours and is allowed to verify the Company's bookkeeping, mails and any other instruments, to verify and reconcile its cash balance and other matters, and the right to be informed of the BoD's actions.
3. The BoD and every member of the BoD are obliged to provide explanations to any inquiries made by the BoC.
4. If all members of the BoD are discharged temporarily and the Company has no directors, then the BoC has a temporary responsibility to manage the Company. In such case, the BoC can delegate a temporary authority to one or more members of the BoC to act on the behalf of the BoC.
5. In the event there is only one member of the BoC, then all duties and authorities given to the President Commissioner or any member of the BoC, would be assumed by the person itself.
6. At any time, the BoC, through a BoC resolution, can temporarily discharge one or more members of the BoD from his/her/their position, if the relevant person has acted in a way that contradicts the Company's Articles of Association and/or prevailing laws and regulations. Such decision should state the reason for the dismissal.

7. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah tanggal pemberhentian. RUPS ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi tersebut dikembalikan pada jabatannya semula atau diberhentikan seterusnya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi tersebut untuk membela dirinya dalam Rapat, apabila anggota Direksi tersebut hadir dalam Rapat yang bersangkutan.
 8. Dalam hal RUPS dimaksud dalam angka 7 di atas ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
 9. Rapat yang dimaksud dalam angka 7 di atas dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu pemegang saham yang hadir yang ditunjuk dari oleh peserta yang hadir.
 10. Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
7. In the event a member of the BoD is temporarily discharged by the BoC, the Company is obliged to hold a GMS within 45 (forty five) days after such dismissal. Such shareholders meeting can only decide whether the director in question should be reinstated or completely discharged from his/her position, but after such director has been given the opportunity to defend his/her case in front of the meeting, if he/she is present in the meeting.
 8. In the event the GMS as explained in point 7 above is unable to make a decision or the period within which the shareholders meeting must be held has lapsed, then the decision for the temporary dismissal of such BoD is revoked.
 9. The meeting explained in point 7 above is led by a member of the BoC. In case none of the BoC members is able to attend the meeting or not present, the GMS will be led by a member of the BoD who is appointed by the BoD. In case none of the BoD members is able to attend the meeting or not present, the GMS will be led by a shareholder who is present and appointed by the meeting participants.
 10. If the GMS is not held within 60 (sixty) days from such temporary dismissal, then such dismissal is automatically revoked and such director is allowed to assume his/her initial position.

Komite Audit Audit Committee

Susunan Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk di bulan Maret 2011. Pada saat ini, Komite Audit beranggotakan dua orang, dimana keduanya adalah Komisaris Independen. Perusahaan akan menunjuk anggota ketiga dari Komite Audit. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Agus Rajani Panjaitan
Anggota : Sony Budi Harsono

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Sesuai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris segala pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.

Member of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed in March 2011. Presently, the Audit Committee consists of two members, where both are Independent Commissioners. The Company will appoint a third member of the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The Company's Audit Committee now is as follow:

Chairman : Agus Rajani Panjaitan
Member : Sony Budi Harsono

Duties and Authorities of Audit Committee

In accordance to Bapepam Regulation No. IX.I.5 regarding the Formation and Operational Guidelines for Audit Committee, the duties and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information which will be released by the Company, including financial statements, projections, and other financial information.
2. Review the Company's compliance to capital market law and other prevailing regulations which are relevant to the Company's activities.
3. Review the audit process by internal auditor.
4. Notify the BoC of all risks that could influence the Company's performance, as well as the effectiveness of risk management system implemented by the BoD.
5. Reviews and report all complaints on the Company to the BoC.

6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
7. Berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

6. Maintain confidentiality of the Company's documents, data and any other information.
7. The Audit Committee has an authority to access records or information about the employees, funds, assets, as well as other Company's resources, which are relevant to its duties. In carrying out its duties, the Audit Committee is required to work closely with the Company's internal audit function.

Direksi Board of Directors

Susunan Direksi

Direksi Perusahaan beranggotakan empat orang, dimana satu diantaranya adalah Direktur Tidak Terafiliasi. Direksi diketuai oleh seorang Direktur Utama. Susunan anggota Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ray Antonio Gunara
Direktur	: Eddy Sumarsono
Direktur	: Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur Tidak Terafiliasi	: David John Heap

Tugas dan Wewenang Direksi

Sesuai pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan.
3. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan berikut ini:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, kecuali dari atau kepada anak perusahaan yang sahamnya dimiliki Perusahaan lebih dari 50% (lima puluh persen);
 - b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin/penanggung hutang, kecuali hutang tersebut milik hutang anak perusahaan yang sahamnya dimiliki Perusahaan lebih dari 50% (lima puluh persen);
 - c. membeli barang bergerak maupun tidak bergerak (kecuali terkait dengan kegiatan usaha sehari-hari) dengan nilai yang melebihi Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah);
 - d. menjual atau melepaskan hak atas barang bergerak maupun tidak bergerak (kecuali terkait dengan kegiatan usaha sehari-hari) dengan nilai yang melebihi sejumlah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah);
 - e. menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perusahaan yang melebihi nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah);
 - f. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi keharusan memperoleh ijin dari pihak yang berwenang.

Member of the Board of Directors

The Company's BoD consists of four members, one of which is an Unaffiliated Director. The BoD is chaired by a President Director. The Company's BoD as at December 31, 2010 were as follows:

President Director	: Ray Antonio Gunara
Director	: Eddy Sumarsono
Director	: Kenneth Scott Andrew Thompson
Unaffiliated Director	: David John Heap

Duties and Authorities of the BoD

According to Article 16 of the Company's Article of Association, the duties and authorities of the BoD are as follows:

1. The BoD is fully responsible to perform its duties in the interest of the Company to achieve its vision and mission statements.
2. Every member of the BoD must act in good faith and take full responsibility in carrying out its duties, in full compliance with prevailing regulations and the Company's Articles of Association.
3. The BoD has the right to fully represent the Company in and out of court for all matters, binds the Company with another party, and vice versa, as well as act for the Company, either in management or ownership issues, but subject to the following limitations:
 - a. to borrow or lend money on behalf of the Company, except from or to a subsidiary, whose shares are owned more than 50% (fifty percent) by the Company;
 - b. to bind the Company as a guarantor for a loan, except in the case where the loan was drawn by a subsidiary, whose shares are owned more than 50% (fifty percent) by the Company;
 - c. to purchase movable or immovable assets (except in the normal course of business) with an amount exceeding Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah);
 - d. to sell or dispose rights over movable or immovable assets (except in the normal course of business) with an amount exceeding Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah);
 - e. to mortgage or to pledge the Company's assets with an amount exceeding Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah);
 - f. to invest in shares or dispose shares in other companies, notwithstanding the requirements to obtain approval from the relevant authorities.

Direksi harus mendapat surat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris atau akta-akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 tersebut di bawah ini dan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perusahaan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
6.
 - a. Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama dapat memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk bertindak bersama dengan 1 (satu) orang Direktur lainnya, atau seluruh anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, maka hal tersebut akan ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
9. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
10. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perusahaan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

The BoD must obtain a written approval from the BoC, or procure the BoC's signatures on any related deeds subject to the provisions set in point 4 below and the prevailing regulations.

4. Any legal action involving the transfer of, disposal of, or secure or pledge all or a substantial part of the Company's assets, with a value exceeding 50% of the Company's total assets in one financial year through one or several transactions in aggregate whether in individual or related transactions, requires an approval from a GMS, in accordance to article 14 point 3 of the Company's Article of Associations.
5. Any legal action relating to a Material Transaction and Related Party Transaction as defined under the capital market laws, requires an approval from the GMS. The conditions and procedures of such a meeting is governed by the capital market laws and regulations.
6.
 - a. The President Director and one other Director jointly have the right and authority to act on behalf of the BoD and the Company.
 - b. In the event the President Director is absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be verified by a third party, then the President Director can delegate his/her authority to a third party who jointly acts with one other Director, or all remaining members of the BoD jointly assume the right and act on behalf of the BoD and the Company.
7. Without diminishing its responsibilities, the BoD has the right to appoint one or more persons to act as their attorney(s), under the terms and conditions set in a power of attorney letter.
8. The delegation of duties and authorities to each BoD member is determined by the GMS, where such authority can be delegated to the BoC. In case the GMS does not determine the delegation of duties, then the delegation of duties and authorities of each member of the BoD is set based on the BoD resolution.
9. In the event that the Company has a conflict of interest with a member of the BoD, then the Company will be represented by other members of the BoD, and in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the BoD, then the Company will be represented by the BoC, with regards to the prevailing laws and regulations.
10. In managing the Company, the BoD should act in accordance with the decisions approved by the GMS.

Manajemen Risiko Risk Management

Sebagai bagian penting dari kebijakan Perusahaan, manajemen secara aktif mengelola risiko, termasuk pengidentifikasian risiko dan pengembangan strategi untuk mengendalikan risiko tersebut secara efektif. Secara berkala, manajemen menganalisis berbagai faktor risiko, terutama yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara material.

As an important part of the Company's policy, the management actively manages risks, which include identification of risks and developing strategies to mitigate them effectively. Management regularly analyzes a number of risk factors, in particular those which can materially affect the Company's performance.

Penerapan pengelolaan risiko dipantau secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa strategi manajemen risiko yang diterapkan tetap efektif. Beberapa faktor risiko utama yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1. Risiko Harga**
Hasil usaha Perusahaan sangat bergantung pada harga yang diperoleh dari penjualan batubara. Harga batubara yang dijual oleh Perusahaan didasarkan pada atau dipengaruhi oleh harga batubara dunia, yang dapat berfluktuasi secara signifikan. Harga batubara juga dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diluar kendali Perusahaan, termasuk cuaca, masalah distribusi dan faktor ketenagakerjaan. Risiko ini dikelola melalui kombinasi strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.
- 2. Risiko Bisnis dan Persaingan**
Sebagian besar penjualan Perusahaan merupakan penjualan ekspor. Perusahaan bersaing dengan produsen batubara domestik dan internasional (terutama dari Australia dan Afrika Selatan) khususnya dalam hal kualitas batubara, harga, biaya transportasi dan kemampuan memasok. Risiko ini diminimalkan dengan memfokuskan strategi pada perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga berusaha membangun hubungan langsung dengan para pelanggannya.
- 3. Risiko Regulasi**
Perusahaan selalu berusaha untuk mematuhi semua perundangan dan peraturan yang berlaku, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional. Perusahaan akan menyesuaikan operasinya apabila diperlukan menurut ketentuan perundangan dan peraturan yang baru. Perusahaan melalui departemen hukumnya berkomunikasi aktif dengan konsultan hukumnya untuk mengkaji aspek-aspek hukum yang berkaitan dan menerapkan langkah-langkah yang sesuai di dalam operasinya.
- 4. Risiko Operasi**
Operasi penambangan dipengaruhi oleh berbagai faktor alam yang tidak dapat dikendalikan oleh Perusahaan. Salah satunya adalah faktor cuaca. Curah hujan yang tinggi merupakan risiko yang dapat mengakibatkan melambatnya atau berhentinya pekerjaan penambangan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menyesuaikan rencana penambangannya dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta secara berkesinambungan melakukan investasi di prasarana seperti saluran drainase dan konstruksi jalan-jalan yang bebas gangguan cuaca, sebagai bagian dari usaha memperkecil risiko akibat gangguan cuaca.
- 5. Risiko Sosial dan Masyarakat**
Perusahaan melalui anak-anak perusahaannya mengembangkan berbagai program pengembangan masyarakat sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Perusahaan berupaya membangun komunikasi yang intensif dengan masyarakat sehingga mampu membantu masyarakat memenuhi kebutuhannya dan mensejahterakan kehidupan mereka.

The implementation of risk management is monitored constantly to ensure that the risk management strategies being implemented remain effective. Several key risk factors that can affect the Company's business are described below:

- 1. Price Risk**
The Company's result of operations are highly dependent upon the prices it receives for the coal it sells. The price of coal is based upon or affected by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Company's control, including among others; weather, distribution issues and labor issues. This risk is managed by adopting a combination of strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close focus on global developments that affect coal market.
- 2. Business and Competition Risk**
Most of the Company's sales are export sales. The Company competes with both domestic Indonesian coal producers and international coal producers (primarily from Australia and South Africa) mostly on the basis of coal quality, price, transportation cost and reliability of supply. This risk is minimized by focusing its strategy of obtaining long-term supply contract from its customers. The Company also attempts to build direct long-term relationship with its customers.
- 3. Regulatory Risk**
The Company always strive to comply with all prevailing laws and regulations, at local, regional and national levels. The Company will adjust its operations, if necessary, to comply with newly adopted laws and regulations. The Company through its legal team communicates actively with its legal counsels to evaluate any relevant legal aspects and implements appropriate steps in its operations.
- 4. Operational Risk**
Mining operation is exposed to many natural factors which are beyond the Company's control. One key factor is weather. Continuous heavy rain is a risk that can slow or even halt mining operations. To minimize such weather risk, the Company adjusts its mining plans according to actual condition in the mining area, and constantly invest in infrastructures such as drainage systems and construction of all-weather haul roads, as parts of the Company's efforts to minimise disruptions caused by weather.
- 5. Social and Community Risk**
The Company, through its subsidiaries, develops various community development programs as part of the Company's Corporate Social Responsibility. The Company strives to build active communication with its community so it can facilitate their needs and improve their living standard.

Audit Internal Internal Audit

Departemen Internal Audit bertujuan untuk menjaga perilaku organisasi agar tetap sesuai dengan standar praktik terbaik di industri dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan internal maupun eksternal yang ada. Staf Internal Audit bekerja sesuai dengan panduan Standar Praktik Profesi Internal Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Auditor Internal.

Aktivitas Internal Audit diatur dalam suatu Piagam Internal Audit yang merinci ruang lingkup dan metodologi yang digunakan dalam pekerjaan audit dan konsultasi, terutama yang berhubungan dengan aspek struktur organisasi, manajemen risiko, pengendalian proses, dan Tata Kelola Perusahaan.

Panduan kerja Internal Audit berfungsi memastikan bahwa sistem-sistem manajemen telah berfungsi secara semestinya, terkait dengan aspek-aspek berikut:

- ✘ kontrol internal yang efektif diterapkan di setiap aspek bisnis,
- ✘ informasi keuangan, manajerial dan operasional dilaporkan secara akurat, terpercaya, dan tepat waktu,
- ✘ sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan dengan efisien,
- ✘ pencapaian rencana, program dan tujuan Perusahaan, dan
- ✘ pengelolaan faktor-faktor risiko dan konsekuensi masalah-masalah hukum ditangani secara memadai.

Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup aspek-aspek berikut:

- ✘ menyusun rencana audit tahunan yang menyeluruh,
- ✘ memberikan pelatihan bagi anggota internal audit sesuai keahlian dan kebutuhannya, dan
- ✘ membantu auditor eksternal dalam memahami dan mengevaluasi risiko-risiko dan strategi penanganan risiko yang diterapkan.

RUPS Tahunan telah memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Berdasarkan kewenangan ini, KAP Osman Bing Satrio & Rekan, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu telah ditunjuk untuk melakukan pekerjaan audit.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan dan mematuhi setiap peraturan bursa dan pasar modal yang berlaku, yang termasuk diantaranya:

- ✘ memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal,
- ✘ membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menyelenggarakan rapat-rapatnya, dan
- ✘ membina komunikasi dengan pemangku kepentingan, termasuk diantaranya adalah bursa efek dan regulator Pasar Modal.

Internal Audit department aims to maintain the organization behavior in line with the industry's best practice, and ensure compliance with all prevailing internal and external regulations. Internal Audit staff follows the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing as set down by the Institute of Internal Auditors.

Guidelines for Internal Audit activities are laid down in the Internal Audit Charter, which specifies the scope and methodology to be used in audits and consulting services, especially in the areas of organization structure, risk management, process control and corporate governance.

Internal Audit's guidelines serve to ensure that management systems are functioning as designed in relation to the following aspects:

- ✘ internal controls are effectively implemented in every business aspects,
- ✘ accurate, reliable and timely presentation of financial, managerial and operational information,
- ✘ resources are economically acquired and deployed efficiently,
- ✘ achievement of plans, programs and the Company's goals, and
- ✘ risk factors and possible legal impacts have been managed appropriately.

Internal Audit has duties and responsibilities involving the following aspects:

- ✘ develop comprehensive annual audit plans,
- ✘ provide trainings to internal audit members according to its capability and needs, and
- ✘ assist external auditors in understanding and evaluating risk factors and mitigating strategies implemented by the Company.

Auditor Independen Independent Auditor

The AGMS gave the authority to the BoD to appoint a public accountant to audit the Company's annual financial statements for the fiscal year ending December 31, 2010. Under this authority, Public Accountant Osman Bing Satrio & Rekan, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu, had been appointed to provide the service.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the main responsibility to assist the BoD in implementing GCG practices and in complying with all rules and regulations as a public company, which includes:

- ✘ ensure compliance with the corporate law, the Company's Articles of Association, and applicable capital market rules and regulations,
- ✘ assist the BoC and BoD in arranging their meetings, and
- ✘ maintain communication with stakeholders, including the stock exchange and capital market regulatory bodies.

Komunikasi Perusahaan

Corporate Communication

Perusahaan menyadari pentingnya komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki beberapa fungsi di dalam organisasinya yang bertugas untuk membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan tersebut.

1. Hubungan Pemerintah

Perusahaan berkomunikasi secara aktif dengan badan-badan Pemerintah di berbagai tingkatan. Selain untuk memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan di tingkat lokal, daerah maupun nasional, serta untuk lebih memahami kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

2. Hubungan Investor

Divisi Hubungan Investor berfungsi sebagai gerbang informasi bagi Perusahaan dan komunitas investor. Divisi ini harus berkomunikasi secara aktif dengan para investor, dan menyampaikan informasi yang lengkap dan tepat waktu tentang perkembangan Perusahaan. Perusahaan juga menggunakan websitenya (www.harumenergy.com) sebagai perangkat penyedia informasi yang akurat, tepat waktu dan lengkap kepada investor.

The Company is aware of the significant importance of effective communications with stakeholders. Hence, the Company has several functions within its organization dedicated to build communications with its stakeholders.

1. Government Relations

The Company is actively communicating with all levels of government institutions. Other than making sure the Company has complied with all local, regional and national laws and regulations, communication is used as well as a tool to better understand the needs of the community, especially those living surrounding the Company's operating areas.

2. Investor Relations

Investor Relations department serves as a point of contact for the company with the investment community. It must communicate actively with investors, and provide complete and timely information on the Company's development. The Company also utilizes its website (www.harumenergy.com) as tool to provide accurate, timely and complete information to its investors.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dibangun atas dasar salah satu misi Perusahaan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah dimana kami berada. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan komunitas yang terintegrasi.

Perusahaan telah berinisiatif membina proyek-proyek pengembangan masyarakat yang dilakukan di daerah-daerah di mana Perusahaan beroperasi. Proyek-proyek ini dirancang untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Perusahaan juga mensponsori banyak program pemberdayaan masyarakat. Prinsip Perusahaan adalah untuk bekerja sama dengan institusi pemerintah dan masyarakat dalam penyusunan dan pelaksanaan program-program tersebut untuk memastikan mereka bermanfaat kepada masyarakat.

Beberapa proyek tanggung jawab sosial yang telah dijalankan oleh Perusahaan, termasuk:

- menciptakan kesempatan kerja kepada masyarakat setempat dengan sasaran untuk mempekerjakan hingga 85% dari kebutuhan tenaga kerja tambangnya dari masyarakat setempat serta mendorong para kontraktornya untuk melakukan hal yang sama;
- menciptakan kesempatan pendidikan bagi masyarakat setempat, melalui pemberian beasiswa dan partisipasi dalam pengembangan kurikulum pertambangan bagi para pelajar;
- mempromosikan kegiatan kebudayaan, kampanye donor darah dan menjadi tuan rumah di berbagai acara-acara keagamaan, kebudayaan dan hari besar nasional; dan
- ✗ pembangunan infrastruktur seperti jalan, fasilitas keagamaan, olahraga dan fasilitas untuk penyediaan air bersih.

Perusahaan mengidentifikasi kelompok-kelompok tertentu sebagai target program pemberdayaan masyarakat, seperti:

- Keluarga yang kurang mampu,
- Organisasi pertanian dan ekonomi masyarakat,
- Anggota masyarakat dengan semangat kewadayaan,
- Usaha-usaha kecil dan menengah, and
- Organisasi-organisasi tradisional, kultural, dan kepemudaan.

Program pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu kepada lima pilar utama, yaitu:

1. Program hubungan masyarakat
2. Program pemberdayaan masyarakat
3. Program pengembangan infrastruktur
4. Program operasional
5. Program pelayanan masyarakat

Kelima pilar program tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan-kegiatan spesifik di setiap kelompok masyarakat. Agar program-program tersebut dapat diterapkan dengan baik, Perusahaan berkomunikasi secara aktif dengan masyarakat dengan membentuk Forum Komunikasi Masyarakat (FKM).

FKM merupakan jembatan antara masyarakat dan Perusahaan dan memiliki peran sangat penting bagi kedua belah pihak. FKM akan mengkoordinasikan rencana dan pelaksanaan program yang dibuat melalui proses pemetaan masyarakat, sehingga program pemberdayaan masyarakat Perusahaan akan saling melengkapi program-program pemerintah lainnya.

The Company's commitment to corporate social responsibility is based on the Company's mission, which is to improve the living standards of the communities where we operate. The Company is fully aware this can only be achieved through an integrated community development program.

The Company has initiated many community development projects, particularly in our operating areas. The projects are designed to preserve the environment and improve the living standards of the surrounding community. The Company also sponsors many community empowerment programs. The principle adopted by the Company is working together with government and the community in creating and implementing these programs and ensure they benefit to the community.

The Company's corporate social responsibility programs include:

- ✗ providing employment opportunities to the local community. The Company aims to employ up to 85% from areas surrounding the mine and advocates its contractors to do likewise;
- ✗ providing education to children in the community, through scholarships and by participating in the improvement of mining curriculum for students;
- ✗ promoting cultural events and hosting blood donor activities, as well as organising a variety of religious, social and national events; and
- ✗ developing infrastructures, including public roads, religious and sports facilities, and clean water facilities.

The Company identifies certain groups within the community for implementation of its development programs, such as :

- ✗ Underprivileged households,
- ✗ Agricultural and economic support groups,
- ✗ Individuals with entrepreneurial spirit,
- ✗ Small and middle enterprises, and
- ✗ Traditional, cultural and youth organizations.

The Company's community development programs are divided into five main categories:

1. Community relationship.
2. Community empowerment
3. Infrastructure development
4. Operational
5. Community service

These categories are further divided into more specific actions for each community group. In order to ensure the successful implementation of the programs, the Company maintains active communication via a Community Communication Forum.

The Community Communication Forum is the link between community and the Company, and plays a significant role for both parties. The forum organizes the plan and implementation of the programs devised from community mapping, so that it complements the government's own initiatives.

Pilar Program Hubungan Masyarakat

Pilar hubungan kemasyarakatan dibagi ke dalam beberapa sub-bidang kegiatan, yaitu:

1. Bidang kegiatan keagamaan
Perusahaan mendukung berbagai kegiatan perayaan hari raya keagamaan serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.
2. Bidang sosial budaya
Perusahaan mendukung berbagai kegiatan perayaan hari besar nasional dan acara adat dan budaya. Perusahaan juga mendukung pengembangan seni kontemporer di tengah masyarakat.
3. Bidang olah raga dan kepemudaan
Perusahaan mendukung pengembangan kegiatan olah raga dan organisasi kepemudaan di dalam masyarakat.

Perusahaan sadar akan pentingnya menciptakan dan mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan mendorong partisipasi masyarakat. Perusahaan percaya bahwa partisipasi masyarakat itu akan dapat membantu mereka untuk lebih berkembang dan mandiri.



Pilar Pemberdayaan Masyarakat

Dalam Pilar Pemberdayaan Masyarakat yang dimiliki Perusahaan, terdapat beberapa sub bidang, antara lain:

1. Bidang Pendidikan
Pilar ini fokus pada pelatihan, pemberian beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi dan kerja sama dengan instansi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini Perusahaan mengadakan kerja sama dengan SMKN 6 Samarindan Fakultas Teknik Universitas Kutai Kartanegara untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam hal penyusunan kurikulum Implementasi Industri Program Keahlian Geologi Pertambangan.
2. Bidang Ekonomi
Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Perusahaan berencana untuk mengembangkan UKM dan koperasi yang diharapkan dapat memancing partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kemandirian ekonomi di masa depan.

Community Relationship Program

Community relationship program have several sub-categories, which are:

1. Religious activities
The Company supports various religious celebrations and activities.
2. Social and cultural
The Company sponsors the celebration of national events, as well as traditional and cultural celebrations. The Company also encourages the development of contemporary arts in the community.
3. Sports and youth
The Company encourages the development of sports and youth organizations in the community.

The Company is aware of the importance of creating and developing sustainable programs and encourages the participation of the community. The Company believes the participation by the community will help it to grow and become self-supporting.



Community Empowerment Program

Within the Company's community empowerment program, there are several sub-categories:

1. Educational
This program focuses on giving out training, offering scholarships to accomplished students and collaborating with educational institutions to improve quality of teaching. Currently, the Company is working together with SMKN 6 Samarinda and the technical faculty of the University of Kutai Kartanegara to improve the quality of their mining curriculums.
2. Economic
The Company undertakes a variety of efforts to develop small and medium enterprises (SME). The Company plans to develop SME and cooperatives in the community, and believes these organisations can encourage the community to achieve economic independence in the near future.

3. Bidang Kesehatan

Perusahaan memberikan suplemen makanan bagi anak-anak dan balita. Perusahaan juga memberikan dukungan peralatan kesehatan kepada posyandu dan memprakarsai kegiatan donor darah.

4. Bidang Pertanian

Perusahaan mendukung berbagai program pertanian, khususnya pengembangan sistem organik budidaya tanaman hortikultura dan budidaya jamur.

5. Bidang Peternakan dan Perikanan

Pada bidang ini, Perusahaan selain memberikan bantuan alat-alat peternakan maupun perikanan, juga memberikan bantuan pengetahuan manajemen.

Pilar Program Pengembangan Infrastruktur

Melalui program pengembangan infrastruktur, Perusahaan bertujuan memberikan sarana yang lengkap untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan standar hidup mereka. Pilar pengembangan infrastruktur meliputi diantaranya:

1. Sarana keagamaan
2. Sarana jalan dan drainase
3. Sarana air bersih
4. Sarana pendidikan
5. Sarana ekonomi

Pilar Program Operasional

Selain kegiatan-kegiatan diatas, Perusahaan juga memberikan bantuan secara rutin kepada berbagai organisasi kemasyarakatan. Perusahaan berharap program ini mampu mengoptimalkan peran mereka sebagai alat penggerak dalam membangun kesejahteraan jangka panjang masyarakat.

Pilar Program Pelayanan Masyarakat

Dalam beberapa tahun terakhir ini, banyak terjadi bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus dan banjir. Perusahaan senantiasa mencari jalan untuk meringankan beban para korban. Perusahaan sejauh ini telah memberikan berbagai bantuan pangan, perlengkapan kesehatan, pakaian dan barang-barang lainnya kepada para korban musibah gempa bumi di Sumatera Barat tahun 2009 dan masyarakat di Desa Makarti, kecamatan Marangkayu, Kutai Kartanegara pada tahun 2010.

Semua kegiatan-kegiatan diatas, merupakan wujud dari kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi pertambangannya dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

3. Wellness

The Company provides food supplements for young children and toddlers,. It also supplies health equipments support for community health centres and organizes blood donor events.

4. Agricultural

The Company supports various agricultural programs, in particular organic system, development of horticultural trees and fungi agriculture.

5. Animal farming and fishery

In this program, the Company provides animal farming or fishery equipment as well as providing management and technical skills.

Infrastructure Development Program

Through this program, the Company aims to provide complete infrastructures to support community economic activities and improve the standard of living. The subcategories are:

1. Religious
2. Public and village roads and drainage system
3. Clean water
4. Educational
5. Economic

Operational Program

In addition to the above programs, the Company also provides assistance to many community organizations on a regular basis. The Company hopes that these contributions can optimize its role as a driving force in the community for long-term prosperity.

Community Service Program

In the past few years, there were many natural disasters, from earthquakes, volcanic eruptions, and floods. The Company seeks a way to alleviate burden of those affected. For instance, the Company supplied foods, health supplies, clothing and much more to the victims of the West Sumatra earthquake in 2009, and for the communities in Makarti village, Marangkayu district, Kutai Kartanegara in 2010.

These activities highlight the Company's commitment to the community and the environment surrounding its operations to contribute to a better quality of life.

Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Safety, Health and Environment Management

Harum Energy berupaya untuk menerapkan standar-standar internasional untuk aspek kesehatan dan keselamatan kerja disetiap lini operasinya. Komitmen Perusahaan pada aspek-aspek ini dibuktikan dengan diraihnya sertifikasi OHSAS 18001 (Occupational Health and Safety Advisory Services) pada tahun 2008. Keselamatan di lingkungan kerja merupakan faktor penting yang senantiasa dievaluasi oleh Perusahaan sejalan dengan ekspansi usaha. Para kontraktor pertambangan kami juga diwajibkan untuk mengikuti standar-standar pedoman keselamatan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2005 dan 2006, MSJ telah memperoleh penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan dilampauinya masing-masing 1 juta jam dan 5 juta jam kerja tanpa kecelakaan. Kemudian pada tahun 2009, MSJ memperoleh kembali penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai perusahaan yang telah melampaui 7 juta jam kerja tanpa kecelakaan. Pada tanggal 4 Mei 2010, MSJ mendapat penghargaan sebagai perusahaan yang telah melampaui 7.200.702 jam kerja tanpa kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, menurut catatan Perusahaan, MSJ telah mencatat lebih dari 14 juta jam kerja tanpa kecelakaan. MSJ juga memperoleh penghargaan kategori Emas bagi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS.

Selain kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memiliki kepedulian lingkungan yang tinggi, terutama di daerah operasi Perusahaan. Lahan di daerah bekas pertambangan direklamasi dengan cara ditimbun dan ditanam kembali dengan menggunakan jasa perusahaan lokal, sehingga Perusahaan juga turut memberdayakan masyarakat setempat. Sejak tahun 2004, lebih dari 935 hektar lahan telah direhabilitasi dengan penanaman lebih dari 620.000 pohon dan tanaman lainnya di daerah rehabilitasi sampai dengan akhir 2010.

Setiap tiga bulan MSJ dan SB melakukan pemantauan atas kualitas udara melalui hasil uji emisi dari mesin dan peralatan yang digunakan pada wilayah penambangan dan emisi yang dikeluarkan dari truk-truk pengangkut batubara. Pengujian kualitas udara tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yang akan mengeluarkan laporan hasil temuan uji kualitas udara tersebut. Pada tahun 2010 dan 2009, tingkat kualitas udara tercatat pada tingkat yang normal. Limbah air dari lokasi penimbunan batubara yang disalurkan ke kolam pengendap, selalu dipantau dan setiap sebulan dilakukan pemantauan oleh pihak ketiga dan Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD).

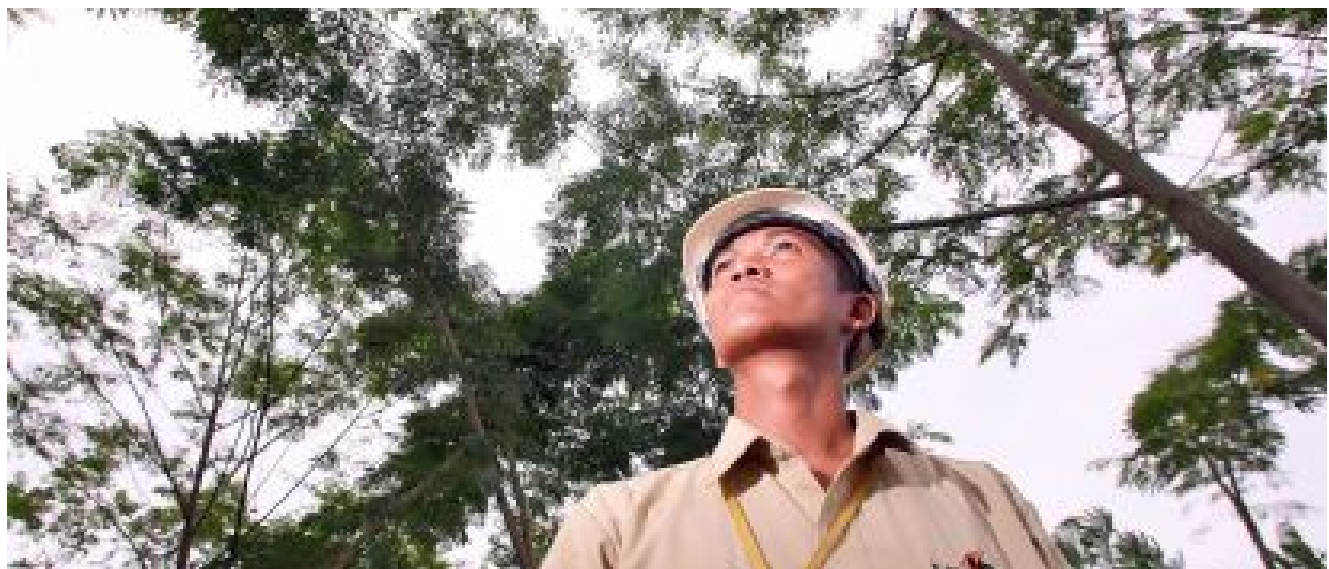
Harum Energy strives to maintain internationally recognized health and safety standards in its operations. The Company's commitment to maintain such standard is demonstrated by the attainment of OHSAS 18001 accreditation in 2008 for its workplace health and safety standards in MSJ. Workplace safety is monitored periodically and constantly reevaluated as we expand our operations. Our contractors are also obliged to follow the safety standard policies issued by the Company.

In 2005 and 2006, MSJ was awarded 1 million and 5 million man hours without a loss time incident, respectively, by the Ministry of Manpower and Transmigration. In 2009, MSJ again received an award for exceeding 7 million man hours without a loss time incident from the Governor of East Kalimantan Province. On May 4, 2010, MSJ received an award from the Ministry of Manpower and Transmigration for achieving 7,200,702 man hours without a loss time incident.

Up to December 31, 2010, MSJ had over 14 million man hours without a loss time incident. MSJ also received the Gold category award for Workplace HIV & AIDS Prevention Program.

Besides workplace health and safety issues, the Company has a great awareness for the environment, particularly in areas where it operates. Land affected by mining operations is reclaimed progressively, by way of continued back-filling, and replanting trees which is undertaken by local cooperatives, thereby supporting the local communities. Since 2004, more than 935 hectares have been rehabilitated and in excess of 620,000 trees and have been replanted up to end of 2010.

Air quality is monitored quarterly for emissions from both machinery used in the contract areas, and emissions from the coal hauling activities. Third party accreditors are appointed to conduct air quality testing. Accreditors typically issue a report with their findings on both movable and immovable equipment and in 2010 and 2009 air quality levels was recorded as normal. Water run-off from stock piles which is channeled to settling ponds is closely monitored on a monthly basis by third party accreditors and regional environmental agency (Badan Lingkungan Hidup Daerah, BLHD) also conduct visits to monitor the process.



Kementerian ESDM mengawasi kepatuhan operasi penambangan MSJ dan SB terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku. Laporan triwulanan kinerja lingkungan hidup harus disiapkan dan diserahkan kepada Kementerian ESDM untuk setiap tambang-tambang yang dioperasikan oleh MSJ dan SB.

Perusahaan melalui MSJ telah menerima sertifikasi ISO 14001 dalam rangka pengelolaan lingkungan operasi penambangannya dari SGS United Kingdom Ltd. dan pada saat ini Perusahaan sedang mengupayakan untuk mendapatkan sertifikasi tersebut untuk operasi penambangannya yang lain.

Pada tahun 2010, MSJ juga memperoleh penghargaan Aditama di bidang pengelolaan lingkungan dan penghargaan Utama di bidang keselamatan pertambangan dari Direktorat Jenderal Pertambangan Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

Berikut adalah berbagai penghargaan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan pengelolaan lahan tambang dan lingkungan hidup dari tahun 2006 sampai dengan 2009.

The Ministry of Energy and Mineral Resources oversees the Company's compliance with applicable environmental laws and regulations in relation to its mining operations. A quarterly report on environmental performance must be prepared and submitted to the Ministry of Energy and Minerals Resources for each of MSJ and SB.

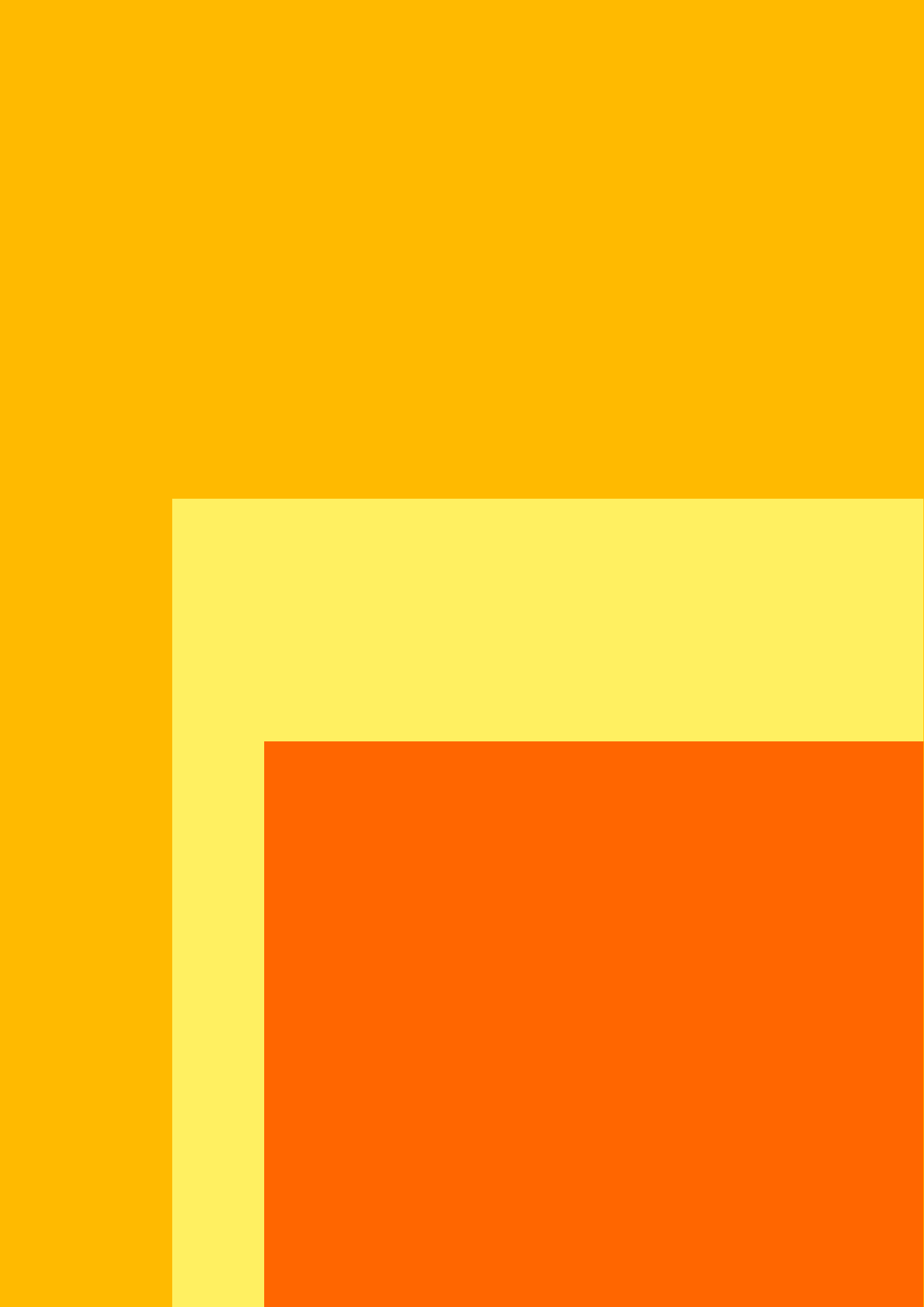
The Company has received ISO 14001 certification for its environmental management of the MSJ mining operations from SGS United Kingdom Ltd and is in the process of obtaining such certification for its other mining operations.

In 2010, MSJ also received an Aditama Award for Environmental Management and an Utama Award for Mining Safety from the Directorate General of Minerals, Coals and Geothermals of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Below is the full list of awards which were received by MSJ in relation to mining area and environmental management from 2006 to 2009.

Tahun Year	Jenis Penghargaan Awards	Kategori Category	Diberikan Oleh Issuing Institution
2006	Hijau /Green	PROPERDA KALTIM Tahun 2005-2006 /East Kalimantan Province Pollution Management Award for 2005-2006	Gubernur Propinsi Kalimantan Timur /Governor of East Kalimantan Province
2006	Pratama /Bronze	Pengendalian Erosi dan Sedimentasi /Erosion and Sedimentation Prevention Management	DJMBP*
2007	Utama /Silver	Pelaksanaan reklamasi kegiatan pertambangan batubara periode 2004-2006 /Reclamation of ex-mining land management	DJMBP*
2007	Hijau /Green	PROPERDA KALTIM Tahun 2006-2007 /East Kalimantan Province Pollution Management Award for 2006-2007	Gubernur Propinsi Kalimantan Timur /Governor of East Kalimantan Province
2008	Pratama /Bronze	Pelaksanaan Pengelolaan timbunan batuan penutup & kegiatan terkait lainnya pada kegiatan penambangan batubara /Overburden management and related activities to overburden removal	DJMBP*
2008	Hijau /Green	PROPERDA KALTIM Tahun 2007-2008 /East Kalimantan Province Pollution Management Award for 2007-2008	Gubernur Propinsi Kalimantan Timur /Governor of East Kalimantan Province
2009	Hijau /Green	PROPERDA KALTIM Tahun 2008-2009 /East Kalimantan Province Pollution Management Award for 2008-2009	Gubernur Propinsi Kalimantan Timur /Governor of East Kalimantan Province
2009	Biru Minus /Blue Minus	PROPERNAS Tahun 2008-2009 /National Pollution Management Award for 2008-2009	Kementerian Lingkungan Hidup /Ministry of Environmental
2009	Aditama /Gold	Pengelolaan batuan penutup /Overburden Management	DJMBP*
2009	Utama /Silver	Pengelolaan Erosi dan Sedimentasi /Erosion and Sedimentation Prevention Management	DJMBP*
2009	Utama /Silver	Pengelolaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang /Reclamation of ex-mining land management	DJMBP*
2009	Utama /Silver	Pemantauan Lingkungan Pertambangan /Environmental Monitoring of Mining	DJMBP*
2009	Pratama /Bronze	Pengelolaan Pembibitan /Nursery Management	DJMBP*
2009	Pratama /Bronze	Pengelolaan Kegiatan Sarana Penunjang /Mining Supporting Activities Management	DJMBP*

* DJMBP = Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
/Directorate General of Minerals, Coals and Geothermals of the Ministry of Energy and Mineral Resources





PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management



Perusahaan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia dalam keberhasilan Perusahaan untuk menjalankan usahanya dan mencapai visinya menjadi salah satu perusahaan tambang batubara terkemuka di Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan secara sungguh-sungguh, dan berkesinambungan memperhatikan peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya manusianya, melalui berbagai program pengembangan serta mempertahankan standar kesejahteraan karyawan yang tinggi.

Karyawan Perusahaan sebagian besar terlibat di dalam bidang manajemen kontraktor, jasa teknis dan rekayasa, pemasaran dan penjualan, administrasi, akuntansi dan keuangan, hubungan kemasyarakatan dan pengawasan proses pengolahan batubara, logistik pemuatan dan pengapalan batubara.

Perusahaan bertekad untuk mencapai dan mempertahankan standar terbaik untuk kesehatan dan keselamatan bagi karyawannya, dan selalu berusaha setiap waktu untuk menjaga keamanan lingkungan kerja, yang dilaksanakan dengan menerapkan kebijakan yang menyeluruh untuk memastikan tercapainya standar kesehatan dan keselamatan yang diakui secara internasional. Komitmen yang tinggi dari Perusahaan atas aspek kesehatan dan keselamatan ini tercermin dari diterimanya sertifikasi OHSAS 18000 oleh MSJ pada bulan September 2008, yang merupakan standar internasional bagi kesehatan dan keselamatan kerja.

Komposisi Karyawan

Dengan terus bertumbuhnya operasi Perusahaan, maka diperlukan penambahan tenaga-tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya demi kelancaran operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan anak perusahaannya masing-masing berjumlah 888 orang dan 591 orang.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebesar Rp 20,2 milyar dan Rp 11,8 milyar, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Tunjangan yang dibayarkan kepada anggota dewan komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS. Wewenang penentuan gaji, uang jasa dan/atau tunjangan anggota Direksi dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

The Company acknowledges the importance of having high quality human resources to manage its businesses and carry out its vision to become one of the prominent coal mining companies in Indonesia. Hence, the Company has been strenuously and continuously improving the quality of its human resources, through various development programs and seeking to maintain high standards of welfare for each of its employees.

The Company's employees are predominantly involved with contract management, technical and engineering services, marketing and sales, administration, finance and accounting, community development and the supervision of coal processing, barge loading and shipping logistics.

The Company is dedicated to achieving and maintaining the highest standards of health and safety for its employees, and seeks to ensure a safe working environment at all times through the implementation of a comprehensive safety, health and environmental management plan that meets international standards for industrial health and safety. The Company's commitment to this aspect is evidenced by the OHSAS 18000 (Occupational Health and Safety Advisory Services) accreditation, which was awarded in September 2008 for MSJ.

Employee Composition

With growing operations, the Company requires more and more competent and professional employees to ensure the smoothness of its operations. As at December 31, 2010 and 2009, there were 888 employees and 591 employees, respectively, working with the Company and its subsidiaries.

Salaries and allowances of BoC and BoD of Harum Energy and subsidiaries amounted to Rp 20.2 billion and Rp 11.8 billion, respectively, for the years ended December 31, 2010 and 2009. Allowances paid to the member of BoC are determined by the shareholders meeting, while salaries and allowances paid to the member of the BoD are determined by shareholders meeting. The authority to determine BoD salaries and allowances can be delegated by the shareholders meeting to the BoC.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji minimal satu kali dalam setahun berdasarkan keputusan Direksi dan melakukan penyesuaian sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan standar gaji minimum yang berlaku. Paket remunerasi yang diterapkan di Perusahaan berusaha selalu mengacu kepada prinsip dasar remunerasi yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal untuk industri pertambangan.

Program Pelatihan

Pelatihan yang diadakan oleh Perusahaan meliputi antara lain bidang pertambangan, lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), kualitas, komputer dan manajemen, yang dilaksanakan secara teratur.

Program pelatihan Perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. In House Training adalah program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan yang berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional dan program perluasan wawasan, manajemen keuangan, audit keuangan dan Informasi teknologi dan lain-lain.
2. Program pelatihan secara insidental (*public course*) adalah program pelatihan yang dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan jenis pelatihan yang diperlukan.

Pelatihan secara in-house diberikan oleh tenaga ahli Perusahaan dan juga dari pihak luar. Selain itu, Perusahaan juga mengirimkan pegawai untuk berbagai pelatihan atau seminar yang di Indonesia.

Facility and Employees Welfare

The Company is compliant with the government regulations on employee welfare. The Board of Directors evaluate employee compensation at least once a year and adjusts employees salaries in line with inflation rate and the prevailing minimum wage standard. The remuneration package implemented by the Company is structured so that it compares favorably both internally and externally against prevailing industry standard.

Training Program

The training provided by the Company includes certain operational aspects such as, among others, mining, environment, health and safety, quality, computer knowledge and managerial skills, which are conducted periodically

The Company's training program are divided into two categories, which are:

1. In House Training, training and development programs conducted by the Company, whose curriculum covers certain aspects such as development of general managerial skills, operational management and knowledge development training, financial management, financial audit and information technology, and many others.
2. Public courses, training program which is taken on ad-hoc basis, considering the availability and subject of the training.

In-house training by Company's senior employees, as well as by third party consultants. The Company also sends its employees on various training courses and seminars in Indonesia.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2010

Responsibility For The 2010 Annual Report

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Lawrence Barki
Komisaris Utama /
President Commissioner

Sony Budi Harsono
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Yun Mulyana
Komisaris / Commissioner

Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Budi Rahardja
Komisaris / Commissioner

Direksi / Board of Directors

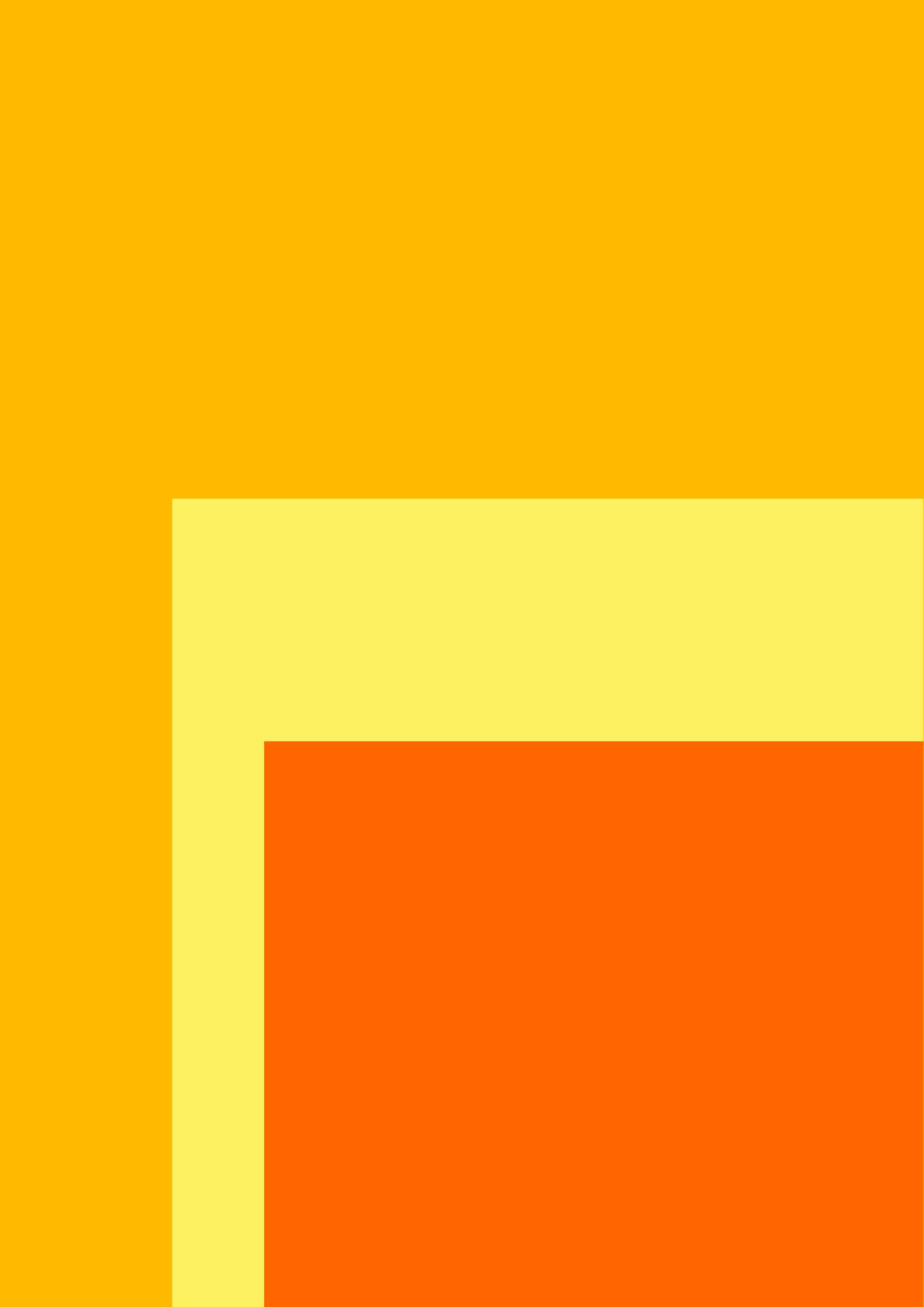
Ray Antonio Gunara
Direktur Utama /
President Director

Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur / Director

Eddy Sumarsono
Direktur / Director

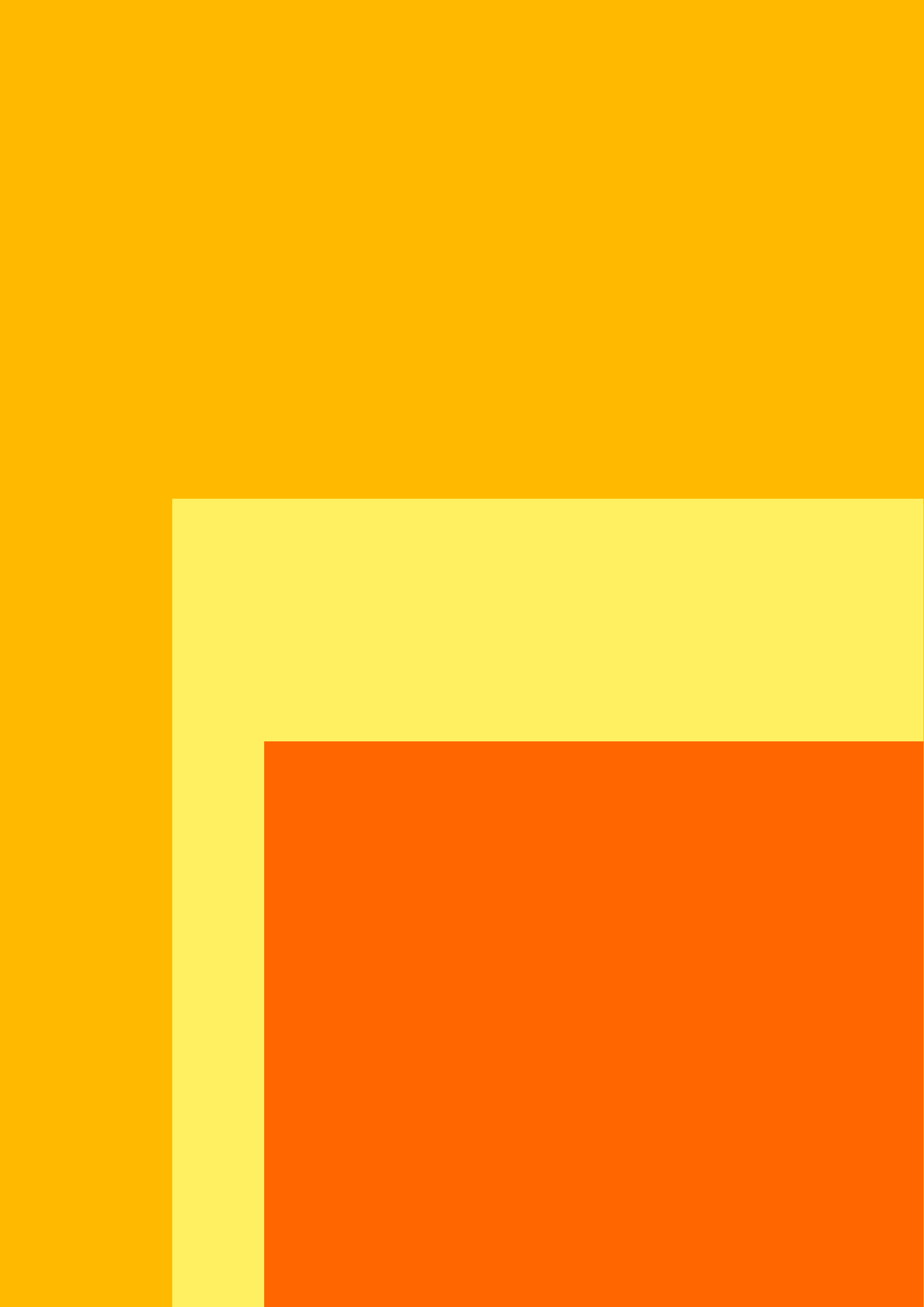
David John Heap
Direktur / Director







LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

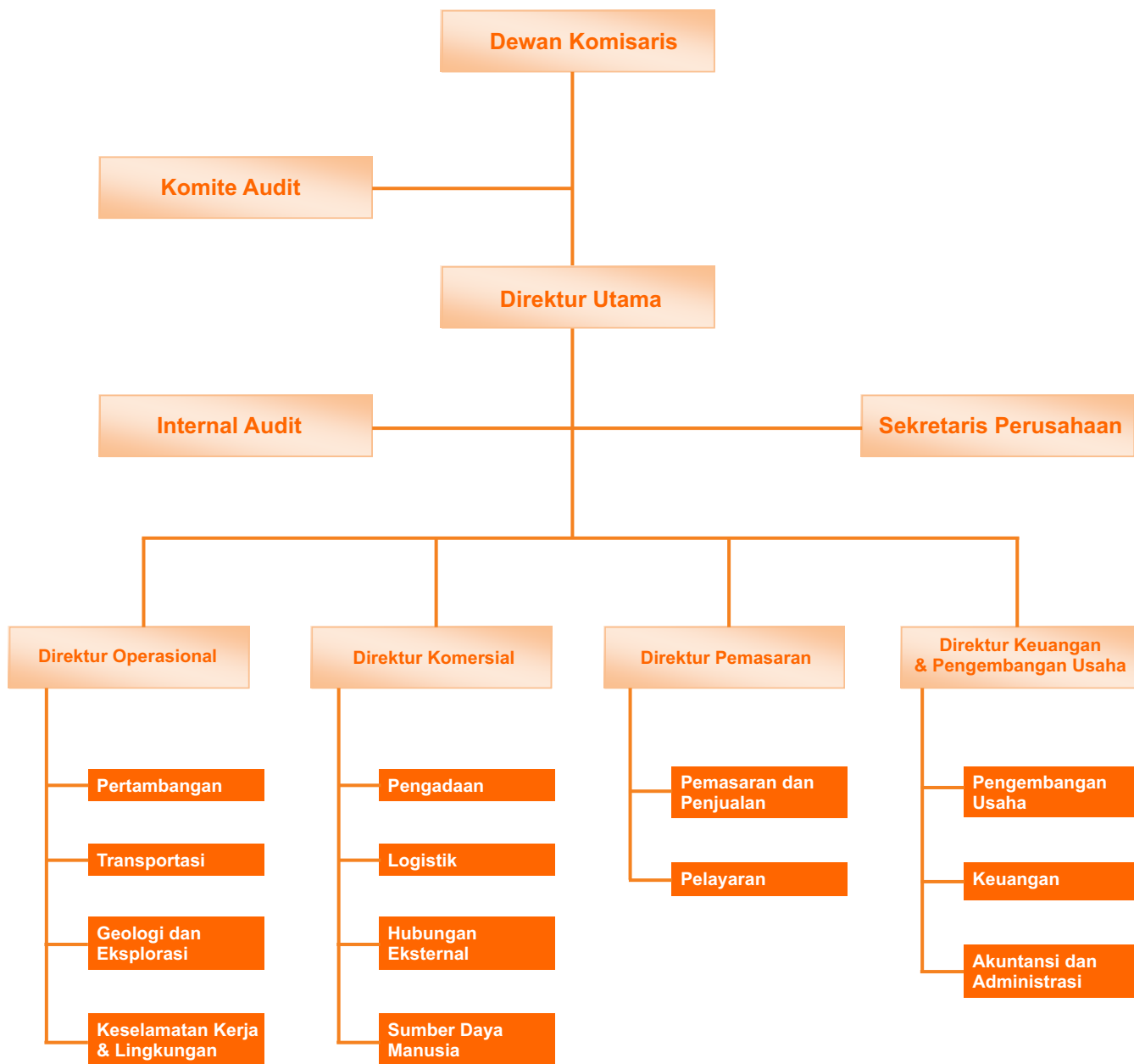




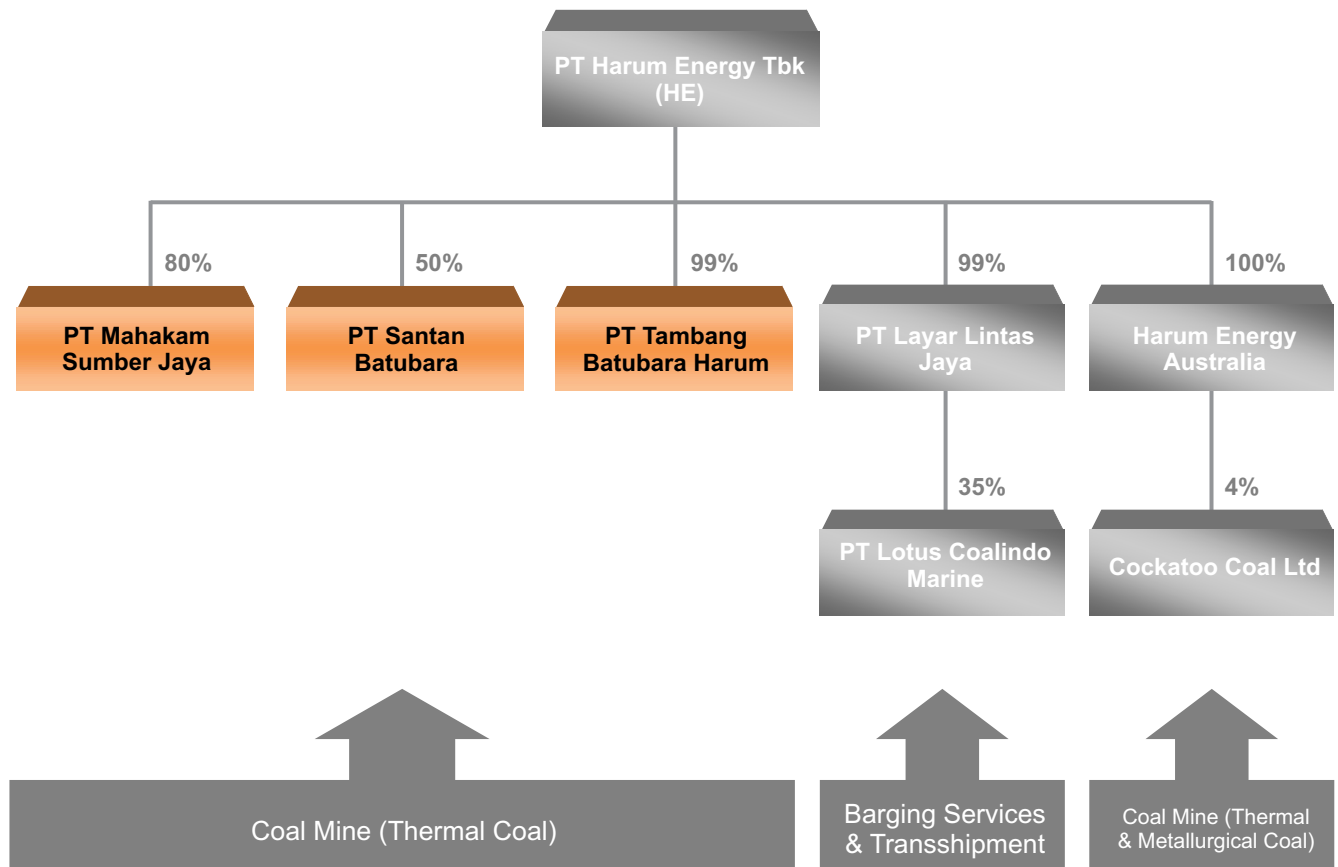
INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Perusahaan Corporate Structure



Informasi Anak Perusahaan Subsidiaries Information

Anak Perusahaan Subsidiaries	Domisili Domicile	Bidang Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations
PT Mahakam Sumber Jaya	Jakarta	Pertambangan Batubara / Coal Mining	2004
PT Layar Lintas Jaya	Jakarta	Pelayaran / Shipping	2005
PT Tambang Batubara Harum	Jakarta	Pertambangan Batubara / Coal Mining	Perusahaan belum beroperasi secara komersial / Development stage company
Harum Energy Australia Ltd	British Virgin Island	Investasi / Investment	2009
Harum Energy Capital Ltd	British Virgin Island	Investasi / Investment	2009

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



Lawrence Barki lahir pada tahun 1971, beliau menyelesaikan pendidikan di Boston University School of Management, jurusan Keuangan. Beliau telah terlibat di dalam industri pertambangan batubara selama lebih dari 15 tahun. Memulai karirnya bersama Grup Tanito pada tahun 1996, beliau mengepalai Divisi Operasi sebelum kemudian mengepalai Divisi Pengapalan dan Pemasaran pada tahun 2000, dimana tanggung jawabnya meliputi pengembangan pasar-pasar baru. Beliau sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama di Perusahaan dan di PT Santan Batubara. Beliau bertanggung jawab dalam pengawasan kinerja Direksi dan berperan penting dalam perencanaan pengembangan usaha Perseroan.

Lawrence Barki was born in 1971, he graduated from Boston University School of Management, majoring in Finance. He has been involved with the coal industry for over 15 years. He started his career with the Tanito Group in 1996 in the Operations Divisions before heading the Shipping and Marketing Divisions in 2000, where he was responsible for penetrating new markets. Mr. Barki now serves as President Commissioner of the Company and PT Santan Batubara. Mr. Barki is responsible for the supervision of the Company's management and is the key driver behind the Company's expansion plans.



Yun Mulyana lahir pada tahun 1947, beliau menempuh pendidikan di AKABRI. Beliau kemudian melanjutkan pendidikannya di beberapa akademi militer lainnya seperti PTIK, SESKO ABRI, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas). Beliau pernah memegang berbagai jabatan di Kepolisian Negara Republik Indonesia sejak tahun 1986, antara lain sebagai Kepala Polisi Daerah Jawa Barat dari tahun 1999 sampai 2000, Inspektur Jenderal Mabes Polri sejak tahun 2000 sampai 2001 dan terakhir menjabat sebagai Wakil Kepala Polisi Republik Indonesia (Wakapolri) sejak tahun 2001 hingga 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Mahakam Sumber Jaya sejak tahun 2002 hingga sekarang. Beliau kemudian diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pada tahun 2010.

Yun Mulyana was born in 1947 and graduated from the Indonesian Armed Forces Academy. He then continued his education at several other military academies, such as PTIK, SESKO ABRI, and the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhannas). He had held various positions in the Indonesian Police Force since 1986, including among others West Java Regional Police Chief from 1999 to 2000, Inspector General of Police Headquarter from 2000 to 2001. Mr Mulyana also held the position of Deputy Chief of Police from 2001 to 2002. He was appointed as a Commissioner of PT Mahakam Sumber Jaya from 2002 to present. Subsequently, he was appointed as a Commissioner of the Company in 2010.

Agus Rajani Panjaitan lahir pada tahun 1959, beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Beliau memulai karirnya bersama Kantor Akuntan Publik Drs Santoso Harsokusumo Arthur Young International (sekarang Ernst & Young) dari tahun 1984 hingga 1990. Beliau kemudian meneruskan karirnya di AIA Capital Jakarta dari tahun 1991 sampai dengan 1993, kemudian di PT Bahana Securities dari tahun 1993 hingga tahun 2001. Di antara tahun 1999 hingga tahun 2001, beliau juga berkarir di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Dari tahun 2003 hingga sekarang, beliau berkarir di PT Anugra Capital dan diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2010.

Agus Rajani Panjaitan was born in 1959, he graduated from the University of Indonesia with a degree in economics (Sarjana Ekonomi). He began his career with the Public Accountant Office of Drs Santoso Harsokusumo Arthur Young International (now Ernst & Young) from 1984 to 1990. From 1991 to 1993, he worked at AIA Capital Jakarta and subsequently from 1993 to 2001 he worked at PT Bahana Securities and also at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia from 1999 to 2001. From 2003 to present he has been employed by PT Anugra Capital and was appointed an Independent Commissioner of the Company in 2010.



Budi Rahardja lahir pada tahun 1953, beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti, jurusan Teknik. Beliau memulai karirnya di PT United Tractors, dimana beliau memegang beberapa jabatan, termasuk diantaranya General Manager Divisi Pertambangan dari tahun 2002 hingga 2004. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Mahakam Sumber Jaya pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan di tahun 2010 dan saat ini juga masih menjabat sebagai Direktur di masing-masing PT Mahakam Sumber Jaya dan PT Tambang Batubara Harum. Tanggung jawab utama beliau terutama dalam penanganan operasi komersial PT Mahakam Sumber Jaya, termasuk diantaranya pengadaan alat-alat pertambangan, pengaturan logistik dan administrasi.

Budi Rahardja was born in 1953, he graduated from the University of Trisakti with a degree in Engineering. He started his career with PT United Tractors where he held various positions, including that of General Manager – Mining Division from 2000 to 2004. He was appointed as PT Mahakam Sumber Jaya's Director in 2004. Mr Rahardja was appointed as a Commissioner in 2010 and currently also serves as a Director of PT Mahakam Sumber Jaya and PT Tambang Batubara Harum. Mr Rahardja is primarily responsible for handling the commercial operations of PT Mahakam Sumber Jaya, including equipment sourcing, logistics and administration.





Sony Budi Harsono lahir pada tahun 1951, beliau berkarir selama lebih dari 30 tahun sebagai penasihat bisnis profesional. Beliau memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang restrukturisasi bisnis dan berbagai masalah perpajakan, terutama di industri hulu minyak dan gas, serta pertambangan dan energi. Beliau memulai karirnya bersama kantor akuntan publik bertaraf internasional, termasuk 3 tahun pengalaman kerjanya di Melbourne, Australia. Beliau pernah menjabat sebagai *Chairman* di salah satu kantor akuntan publik bertaraf internasional, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Harsono Hadibroto Consulting. Beliau sekarang menjabat sebagai Direktur Utama Harsono Hermanto Strategic Consulting. Beliau juga menjabat sebagai *Chairman* di Kamar Dagang Indonesia, Komite Ekonomi Indonesia dan Jepang.

Sony Budi Harsono was born in 1951, he has been a professional business advisor for over 30 years. Mr. Harsono has extensive knowledge of business structuring and taxation issues in a number of industries, in particular upstream oil and gas sector, as well as mining and energy sector. He started his career working for major international accounting firms, including a 3 year secondment in Melbourne, Australia. He was the Chairman of one of the Big Four accounting firms in Indonesia, after which he was CEO of Harsono Hadibroto Consulting. Mr. Harsono is now CEO of Harsono Hermanto Strategic Consulting. He also serves as the Chairman of the Indonesia-Japan Economic Committee of the Indonesian Chamber of Commerce.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

Ray Antonio Gunara lahir pada tahun 1966, beliau memperoleh gelar Masters in Electrical Engineering dari Lehigh University dan Masters in Business Administration dari University of Pittsburgh. Beliau telah berkarir selama lebih dari 16 tahun dengan berbagai lembaga keuangan domestik dan internasional. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau berkarir sebagai Investment Banker di Deutsche Bank dan Credit Suisse selama tujuh tahun. Beliau bergabung di Perusahaan pada bulan Desember 2007 dan sekarang menjabat sebagai Direktur Utama. Tanggung jawab beliau di Perusahaan meliputi antara lain pengelolaan aspek keuangan, perencanaan dan pengembangan usaha Perusahaan dan anak-anak perusahaannya.

Ray Antonio Gunara was born in 1966, he graduated from Lehigh University in the United States with a Masters degree in Electrical Engineering and from the University of Pittsburgh with a Masters degree in Business Administration. He has worked with various domestic and international financial institutions for over 16 years, and before joining the Company, he spent the last seven years with Deutsche Bank and Credit Suisse as an investment banker. Mr. Gunara joined the Company in December 2007 and currently serves as the Company's President Director. Mr. Gunara's responsibilities include financial management, business planning and development for the Company and its subsidiaries.



Eddy Sumarsono lahir pada tahun 1951, beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung, jurusan Teknik Pertambangan, dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari PPM Business School of Management. Beliau memulai karirnya bersama PT Nickel Indonesia pada tahun 1977 dan memegang berbagai jabatan di dalam perusahaan tersebut selama 11 tahun, dengan jabatan terakhirnya sebagai Chief Mining Engineer. Beliau bergabung dengan Grup Tanito pada tahun 1996, dan sekarang menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama, PT Mahakam Sumber Jaya, dan Direktur, PT Santan Batubara dan PT Tambang Batubara Harum. Beliau bertanggung jawab terutama dalam pengawasan kegiatan operasi penambangan.

Eddy Sumarsono was born in 1951, he graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Mining Engineering and from PPM Business School Management with a Magister Manajemen degree. He started his career with PT Nickel Indonesia in 1977, and held various positions within the organization during his 11 years career with the company, with the last position as Chief Mining Engineer. He joined the Tanito Group in 1996, and now serves as a Director of the Company. Mr. Sumarsono also serves as the President Director of PT Mahakam Sumber Jaya, and Director of PT Santan Batubara and PT Tambang Batubara Harum. Mr. Sumarsono is primarily responsible for overseeing mining and field operations.





Kenneth Scott Andrew Thompson lahir pada tahun 1967, beliau memperoleh gelar Honours in Mining Engineering dari Camborne School of Mines dan Master in Business Administration dari University of Cape Town. Beliau juga memiliki keanggotaan profesional di Australian Institute of Mining and Metallurgy. Beliau menjabat sebagai Technical Advisor di PT Mahakam Sumber Jaya dan PT Tambang Batubara Harum, juga sebagai Direktur di PT Santan Batubara. Beliau memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman di bidang pengembangan tambang batubara dan pengelolaan operasi pertambangan. Sebelum bergabung dengan Grup Tanito pada tahun 2003, beliau berkarir bersama sejumlah perusahaan tambang internasional, di antaranya PT Adaro dan Anglo American Corporation di Afrika Selatan.

Kenneth Scott Andrew Thompson was born in 1967, he graduated from Camborne School of Mines with Honours in Mining Engineering. Mr. Thompson holds a Master in Business Administration from the University of Cape Town. He is also Professionally Chartered and is a member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. He serves PT Mahakam Sumber Jaya and PT Tambang Batubara Harum as a Technical Advisor and PT Santan Batubara as a Director. Mr. Thompson has more than 19 years of experience in coal mine development and operation management roles. Prior to joining the Tanito Group in 2003, he had worked with various international mining organizations including PT Adaro and Anglo American Corporation in South Africa.



David John Heap lahir pada tahun 1957, beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Economics and Economics History dari Bristol University. Beliau memulai karirnya pada tahun 1979 bersama Shell Oil UK dan kemudian memegang sejumlah jabatan di bidang penjualan dan pemasaran bersama perusahaan tersebut, termasuk diantaranya selama tujuh tahun sebagai Regional Marketing Manager bersama Shell Coal Marketing di Sydney, Australia. Pada tahun 2000, ketika Shell Coal dijual kepada Anglo American Plc, beliau tetap dipercaya sebagai Regional Marketing Manager untuk Anglo Coal Australia di Sydney. Beliau bergabung dengan Grup Tanito di tahun 2002 sebagai *Marketing Advisor*. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan pada tahun 2010.

David John Heap was born in 1957, he graduated from Bristol University in the United Kingdom with a degree in Economics and Economics History. He started his career in 1979 with Shell UK Oil, and had held various sales and marketing positions during his tenure with the company, including the last seven years as Regional Marketing Manager at Shell Coal Marketing in Sydney, Australia. In 2000, when Shell Coal was sold to Anglo American Plc, Mr. Heap continued as the Regional Marketing Manager for Anglo Coal Australia in Sydney. Mr. Heap joined the Tanito Group in 2002 as the Marketing Advisor. He currently serves as Unaffiliated Director for the Company in 2010.

Profil Komite Audit Audit Committees' Profiles



Sony Budi Harsono
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Agus Rajani Panjaitan
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

[Lihat profil Dewan Komisaris](#)
Please see Board of Commissioners' Profile

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile

Alexandra Mira Sukmawati lahir pada tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Beliau berkarir selama 20 tahun bersama Grup Salim dan Grup Minamas Plantation, dimana selama karirnya tersebut, beliau menempati sejumlah jabatan manajemen dan sekretaris perusahaan. Beliau bergabung bersama Perseroan di tahun 2008 dan sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Alexandra Mira Sukmawati was born in 1964, she graduated from University of Parahyangan with a law degree (Sarjana Hukum) and from University of Indonesia with a Masters degree in Law. She has held various managerial positions, and also served as corporate secretary with the Salim Group and Minamas Plantation Group during her 20 years career in both groups. She joined the Company in 2008 and now serves as the Company's Corporate Secretary.







Laporan Tahunan | Annual Report 2010

PT Harum Energy Tbk
Jl. Alaydrus No. 80
Jakarta Pusat 10310
www.harumenergy.com